



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PENGGUNAAN KUOTA BELAJAR TELKOMSEL DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Pada Mahasiswa UIN Suska Riau)

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi Tugas dan memenuhi Sebagai
 Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.H)
 Fakultas Syariah dan Hukum



Oleh:

DESI YULIANA SARI
NIM. 11722202937

PROGRAM S1

JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH (MU'AMALAH)
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU

1442 H/2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Penggunaan Kuota Belajar Dari Telkomsel Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Mahasiswa UIN Suska Riau)”**, yang ditulis oleh:

Nama : Desi Yuliana Sari

NIM : 11722202937

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, **22** Juni 2021

Pembimbing Skripsi,

Dr. H. Johari, M.Ag
NIP. 19640320 199102 1 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Penggunaan Kuota Belajar Telkomsel di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Mahasiswa UIN Suska Riau)**, yang ditulis Oleh :

Nama : **Desi Yuliana Sari**
 NIM : **11722202937**
 Program Studi : **Hukum Ekonomi Syariah**

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari : **Kamis / 01 Juli 2021**
 Waktu : **08.00 WIB**
 Tempat : **Online**

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Juli 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Drs. Zainal Arifin, MA

.....

Sekretaris
Haniah Lubis, ME.Sy

.....

Penguji I
Dr. Johari, M.Ag

.....

Penguji II
Dr. M.Ihsan, M.Ag

.....

Mengetahui :
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. H. Zulkifli, M.Ag
 NIP. 19741006 200501 1 005



ABSTRAK

Desi Yuliana Sari (2021): Tinjauan *Fiqh* Muamalah Terhadap Penggunaan Kuota Belajar Telkomsel Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Mahasiswa UIN Suska Riau)

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh pengamatan peneliti tentang penggunaan Kuota Belajar Telkomsel di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa UIN Suska Riau. Dimana situasi pandemi seperti ini mengharuskan proses belajar mengajar dilakukan dalam jaringan (Daring). Dengan berbagai kendala dan tantangan yang harus dihadapi Operator Telkomsel kembali menghadirkan inovasi produk untuk mendukung proses pembelajaran jarak jauh tersebut. Untuk mendukung adaptasi kebiasaan baru di berbagai aktivitas masyarakat, terutama dalam memberikan kenyamanan para pelajar dan pengajar Telkomsel menghadirkan produk bernama paket kuota belajar dengan harga sangat murah, yaitu 10 Giga Byte (GB) dengan harga Rp. 10,- saja dalam waktu pemakaian 30 hari. Promo ini dimulai pada tanggal 23 Agustus 2020, sebelum subsidi kuota internet dari Kemdikbud direalisasikan. Paket kuota belajar tersebut merupakan paket edukasi khusus yang dapat digunakan diberbagai situs belajar seperti Rumah Belajar, Zenius, Quipper, Udemy, Duolingo, Sekolah.mu, Cakap, Bahaso, Cambridge, dan AyoBelajar. Selain itu juga bisa dipakai *conference* melalui CloudX, Zoom, UMeetMe, Microsoft Teams, Cisco Webex, Google Meet, Google Classroom, dan ratusan *e-learning* kampus atau sekolah. Namun sayangnya kuota tersebut disalahgunakan dengan memodifikasi secara ilegal sehingga dapat digunakan untuk mengakses platform lainnya di luar ketentuan yang ditawarkan di atas.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui dan menjelaskan lebih dalam mengenai bagaimana penggunaan kuota belajar Telkomsel di masa COVID-19 pada Mahasiswa Uin Suska Riau dan bagaimana tinjauan *Fiqh* Muamalah terhadapnya. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana penulis mengambil Mahasiswa UIN Suska Riau yang menggunakan kuota belajar dari Telkomsel sebagai subjek penelitian, sedangkan penggunaan kuota belajar dari Telkomsel di Masa Pandemi Covid-19 sebagai objek penelitiannya. Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya, karena semua orang berhak membeli kuota belajar dari Telkomsel tersebut dan menggunakannya. Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* sehingga berjumlah 56 orang yang terdiri dari 7 mahasiswa dari setiap Fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Fakultas Pertanian dan peternakan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang pernah menggunakan paket kuota belajar dari Telkomsel. Adapun sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, angket dan dokumentasi. Metodologi penelitian ini adalah metodologi kualitatif dan ditulis dengan metode deduktif, induktif, dan deskriptif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat disimpulkan bahwa dalam Tinjauan Fiqh Muamalah terhadap transaksi pembelian paket kuota belajar Telkomsel tersebut yang teridentifikasi sebagai akad ijarah dan telah memenuhi rukun dan syaratnya dengan baik. Namun dalam pelaksanaannya, terdapat banyak mahasiswa yang memodifikasi secara ilegal sehingga dapat mengakses di luar aplikasi yang telah ditentukan pada akad yang telah disepakati. Hal tersebut telah melanggar akad ijarah dan tidak dapat dibenarkan.





KATA PENGANTAR



Alhamdulillah aakhirabbil'aalamiin, Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan karunianya kepada kita semua sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Sholawat dan salam atas junjungan alam, buah hati Aminah, Habibullah, kekasih Allah yakni Nabi Muhammad SAW, dengan berlapaskan *Allahumma Sholli 'Ala Saiyyidina Muhammad Wa 'Ala Ali Saiyyidina Muhammad* mudah-mudahan dengan seringnya bersholawat kita termasuk umatnya yang mendapat syafaat beliau di akhirat kelak. *Amiin*. Skripsi ini berjudul **“Tinjauan *Fiqh* Muamalah Terhadap Penggunaan Kuota Belajar Telkomsel di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Mahasiswa UIN Suska Riau)”**.

Skripsi ini hasil karya ilmiah yang disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) oleh setiap mahasiswa strata satu (S1) Sarjana Hukum Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari adanya kekurangan, kalau terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu berasal dari Allah SWT. Namun kalau dalam skripsi ini terdapat kesalahan itu datangnya dari penulis sendiri. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan, cara berfikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan di kemudian hari. Dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga selesainya skripsi ini yaitu kepada:

1. Teristimewa kepada mama tercinta Masdaniar dan papa tercinta Yusuf. Juga Kakak saya Yulia Niza, dan abang saya Yufri Mardonal serta keluarga besar yang telah memberikan semangat dan do'a yang tiada hentinya dan telah memberikan dukungan baik moril maupun materil.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor UIN Suska Riau dan beserta WR I II, dan III yang telah berjasa memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau.
3. Yang terhormat Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.
4. Yang terhormat Bapak Dr. Heri Sunandar, M. CL selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin, M.Ag selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Maghfirah, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.
5. Bapak Drs. H. Zainal Arifin, MA selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, ibu Dra. Nurlaili, M. Si selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi syariah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

6. Bapak Dr. H. Johari, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan hingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
7. Bapak Drs. Hajar, M.Ag, selaku Penasehat Akademis yang selalu sabar memberi nasehat motivasi kepada penulis.
8. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum yang telah ikut turut serta memperlancar proses administrasi selama perkuliahan.
9. Operator Telkomsel dan Seluruh partisipan yang telah memberikan informasi pada penelitian ini.
10. Teman-teman seperjuangan Hukum Ekonomi Syariah khususnya angkatan 2017 semoga silaturahmi kita tetap berlanjut yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Dan yang juga kepada bapak Ahmad Adri Riva'I, M. Ag. dan bapak Amrul Muzan, S.HI. M. Ag yang turut membimbing dan memotivasi saya agar cepat selesai dalam melakukan penelitian ini.
11. Partner bisnis saya di "Stay Love It" Egi Khodijah, A. Md, Nessa Setri Nanda, Rizki Kurnia yang selalu menemani dan memberi support setiap hari tanpa merasa bosan untuk mengingatkan penulis dalam pembuatan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat saya Aurelly Zukhintania, S.H, Rieke Purnama dan Urmila Yulinar, serta akhwat ukhty fillah yang selalu memotivasi dan membantu saya.

Dan seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini,

semoga Allah SWT. membalas segala amal kebaikan dan meridhoi kita semua.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak Atas kritik dan saranya penulis ucapkan terimakasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang. *Aamiin Ya Rabbal'aalamiin.*

Pekanbaru, 6 Juni 2021
Penulis

DESI YULIANA SARI
NIM. 11722202937

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Pembahasan	14
 BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. UIN SUSKA Riau	16
1. Sejarah Kampus UIN SUSKA Riau	16
2. Visi, Misi, Karakteristik dan Tujuan Kampus UIN SUSKA Riau	21
3. Struktur Organisasi, Nama Jabatan Struktural dan nonstruktural	24
B. Telkomsel	41
1. Sejarah Telkomsel	41
2. Visi dan Misi Telkomsel	47
3. Pemimpin Perusahaan	47
 BAB III LANDASAN TEORI	
A. Akad	49
B. Jual Beli	64
C. Ijarah	77
D. Internet	96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Praktik Penggunaan Kuota Belajar Telkomsel di masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Mahasiswa UIN Suska Riau).....	103
B. Tinjauan Fiqih Terhadap Penggunaan Kuota Belajar Telkomsel di masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Mahasiswa UIN Suska Riau)	118

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	131
B. Saran	132

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Pergantian Kepemimpinan UIN Suska Riau	21
Tabel 2.2.	Rektor dan Wakil Rektor UIN Suska Riau	26
Tabel 2.3.	Jabatan Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	27
Tabel 2.4.	Jabatan Pada Fakultas Syariah dan Hukum	29
Tabel 2.5.	Jabatan Pada Fakultas Ushuluddin	30
Tabel 2.6.	Jabatan Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi	31
Tabel 2.7.	Jabatan Pada Fakultas Sains dan Teknologi	33
Tabel 2.8.	Jabatan Pada Fakultas Psikologi	34
Tabel 2.9.	Jabatan Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial	35
Tabel 2.10.	Jabatan Pada Fakultas Pertanian dan Peternakan	36
Tabel 2.11.	Jabatan Biro	37
Tabel 2.12.	Jabatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	39
Tabel 2.13.	Jabatan Lembaga Penjamin Mutu	40
Tabel 2.14.	Jabatan Unit Pelaksanaan Teknis	40
Tabel 2.15.	Jabatan Satuan Pengawas Internal	41
Tabel 2.16.	Jabatan Koordinator Kopertais XII Riau-Kepulaun Riau	41
Tabel 2.17.	Sejarah Perkembangan Telkomsel	42
Tabel 2.18.	Board of Commissioners	47
Tabel 2.19.	Board of Directors	48
Tabel 4.1.	Mengidentifikasi pada Rukun Akad Ijarah	123
Tabel 4.2.	Mengidentifikasi melalui Syarat Akad Ijarah	124



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.	Grafik Sisa Kuota Yang Tidak Digunakan	107
Gambar 4.2.	Grafik Pendapat Responden terhadap sisa kuota yang terasa mubazir	108
Gambar 4.3.	Grafik Aplikasi yang pernah digunakan dengan paket kuota belajar Telkomsel	108
Gambar 4.4.	Grafik Sumber Informasi Tutorial Modifikasi paket kuota belajar Telkomsel	109
Gambar 4.5.	Grafik Pernah Mencoba memodifikasi paket kuota belajar Telkomsel	109
Gambar 4.6.	Grafik mengetahui risiko memodifikasi paket kuota belajar Telkomsel	117



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tanggal 17 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Republik Indonesia menandatangani surat edaran mengenai pembelajaran secara dalam jaringan (Daring) dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) dengan nomor surat 36962/MPK.A/HK.2020.¹

Mengenai efektivitas pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) selama masa pandemi, diakui Mendikbud sangat variatif. Terdapat beberapa daerah yang dinilai cukup efektif, tetapi tidak sedikit pula yang dinilai tidak cukup efektif. Beberapa kendala dan tantangan yang ditemukan antara lain akses internet yang di beberapa daerah memang sangat sulit, terutama di daerah terluar, dan tertinggal. Kemudian dana untuk membeli kuota internet juga turut serta menjadi alasan yang paling jelas.²

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) masih menjadi rekomendasi utama untuk mencegah penularan infeksi COVID-19 di sekolah atau universitas. Bantuan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) berupa

¹<https://bersamahadapikورونا.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud/.Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan>, diakses, tanggal 6 september 2020.

²<https://bersamahadapikورونا.kemdikbud.go.id/mendikbud-kembali-tegaskan-pembukaan-sekolah-di-zona-hijau-harus-mengedepankan-protokol-kesehatan/.Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan>, diakses, tanggal 6 september 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kuota internet diharapkan dapat menunjang situasi belajar dan mengajar jarak jauh selama masa pandemi.³

Perencanaan subsidi kuota internet dipersiapkan untuk 4 (empat) bulan, dari September sampai Desember 2020 dan ditujukan pada siswa, mahasiswa, guru dan dosen. Kemdikbud menyiapkan anggaran Rp. 7,2 triliun dalam bentuk kuota internet. Alokasi subsidi kuota internet bulanan tersebut adalah 35 Giga Byte (GB) untuk siswa, 42 Giga Byte (GB) untuk guru, dan 50 Giga Byte (GB) untuk mahasiswa dan dosen.⁴

Kabar baik untuk pelanggan Telkomsel, terutama bagi yang sedang berjuang dengan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini. Ternyata Telkomsel sudah merilis promo baru, bernama paket kuota belajar dengan harga sangat murah, yaitu 10 Giga Byte (GB) dengan harga Rp. 10,- saja dalam waktu pemakaian 30 hari. Promo ini dimulai pada tanggal 23 Agustus 2020, sebelum subsidi kuota internet dari Kemdikbud direalisasikan.

Paket kuota belajar tersebut merupakan paket edukasi khusus yang dapat digunakan diberbagai situs belajar seperti Rumah Belajar, Zenius, Quipper, Udemy, Duolingo, Sekolah.mu, Cakap, Bahaso, Cambridge, dan AyoBelajar. Selain itu juga bisa dipakai *conference* melalui CloudX, Zoom, UMeetMe, Microsoft Teams, Cisco Webex, Google Meet, Google Classroom, dan ratusan *e-learning* kampus atau sekolah.⁵

³<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/08/kemendikbud-alokasikan-rp89-triliun-untuk-subsidi-kuota-internet-dan-tunjangan-profesi-pendidik>. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diakses, tanggal 6 september 2020.

⁴*Ibid.*

⁵<https://www.telkomsel.com>. MyTelkomsel, diakses, tanggal 23 Agustus 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bukan hanya pelajar, guru, mahasiswa dan dosen tetapi seluruh pengguna kartu Telkomsel berhak membeli paket kuota belajar tersebut. Paket ini hanya bisa dibeli satu kali saja dalam satu kartu Telkomsel.

Tidak sampai sehari promo paket kuota belajar ini dirilis, ternyata sudah bermunculan kabar bahwa paket tersebut bisa diubah menjadi reguler atau harian tanpa batasan aplikasi yang telah dideskripsikan oleh pihak Telkomsel. Hal tersebut bukanlah hal yang baru bagi para pemantau paket murah. Di berbagai media sosial seperti YouTube, Twitter, Instagram, WhatsApp, Telegram dan Facebook telah banyak tersebar cara mengubah paket kuota belajar menjadi reguler.

Tentunya tutorial yang disebar ini memudahkan semua orang untuk menerapkannya pada ponsel mereka. Syarat pembelian yang sangat sederhana dan murah membuat semua orang berlomba-lomba membeli paket kuota belajar ini. Termasuk pula para mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Yang saat itu tengah melakukan Kuliah Kerja Nyata dari rumah (KKN-DR Plus) bagi mahasiswa semester 7. Dimana mereka sangat membutuhkan kuota untuk mengunggah kegiatan KKN daringnya ke media sosial. Pasti sangat terbantu dengan kuota belajar murah yang dapat digunakan di setiap aplikasi maupun situs internet.

Pengubahan paket khusus menjadi umum seperti ini sudah sering sekali kita lihat di media sosial. Namun tentunya cara yang mereka gunakan merupakan cara yang ilegal, dan berdampak merugikan pada pihak Telkomsel. Karena sebagaimana diketahui bersama, Telkomsel merupakan operator

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

telekomunikasi paling mahal bila dibandingkan dengan operator lain yang ada di Indonesia. Juga tidak dipungkiri pula masyarakat Indonesia memiliki loyalitas yang tinggi pada anak usaha Telkom ini. Wajar jika Telkomsel digunakan banyak orang. Jangkauan sinyal operator ini melayani 95% populasi penduduk.⁶

Produk promo paket kuota belajar ini bersaing ketat dengan produk paket internet Combo Sakti Telkomsel dengan spesifikasi 15 Giga Byte (GB) dan bonus nelson serta sms dengan harga Rp. 75.000,- yang lebih dahulu dirilis. Akibatnya orang-orang yang mengetahui, dan menggunakan cara ilegal mengubah kuota belajar yang sangat murah ini menjadi reguler akan membuat pelanggan Combo Sakti yang jauh lebih mahal lari ke paket belajar.

Selain itu apa yang dilakukan para pengguna ilegal ini berdampak buruk bagi pihak Telkomsel. Yaitu mengambil manfaat yang bukan haknya. Hak kepemilikan yang mereka miliki atas akad jual beli tersebut sebenarnya hanya dapat digunakan untuk mengakses situs-situs belajar yang telah dideskripsikan oleh operator Telkomsel. Namun para pengguna cara ilegal ini memaksakan mengambil manfaat lebih dari itu. Seperti digunakan untuk mengakses media sosial, google atau browser lainnya.

Alasan yang masuk akal mengapa para pengguna mencoba menggunakan cara ilegal karena keuangan yang menipis dan penghasilan yang minim dimasa pandemi seperti saat ini membuat alokasi untuk kuota internetpun harus diminimalisir. Juga para pelajar dan mahasiswa

⁶Rou, "Lima Alasan Mengapa Telkomsel Tetap Nomor Satu", artikel dari <https://inet.detik.com/telecommunication/d-1173325/lima-alasan-mengapa-telkomsel-tetap-nomor-satu>, diakses pada 7 oktober 2020.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

membutuhkan kuota internet untuk semua situs atau aplikasi untuk menunjang dalam membuat dan mengirim tugas seperti melalui aplikasi WhatsApp.

Namun banyak dari mereka yang tidak mengetahui bahaya dari penggunaan kuota tersebut secara ilegal. Baik dari sisi hukum pidana dan hukum Islamnya. Mengambil atau menguasai harta atau manfaat yang bukan miliknya tanpa sebab-sebab yang diperbolehkan oleh syari'at Islam dapat disebut mencuri, *al-sariqah*, *al-ghasb* yang merupakan salah satu cara bathil. Sebagaimana firman Allah SWT. dan hadis Nabi berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”. QS. An-Nisa'(4): 29⁷

Dalam ayat ini menerangkan bahwa orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya dan mengamalkan syari'at-Nya tidak halal bagi mereka memakan harta sebagian dari sesama mereka dengan cara yang tidak benar, maksudnya dengan cara riba, mencuri, menipu, dan lain-lain, kecuali bila ia sesuai dengan tuntunan syariat dan usaha yang halal atas dasar sukarela diantara mereka. Janganlah sebagian dari kalian membunuh sebagian yang lain sehingga kalian membinasakan diri kalian sendiri dengan melakukan dosa-dosa dan kemaksiatan-kemaksiatan.

⁷ Tafsir Kemenag RI, oleh Kementrian Agama Republik Indonesia Link Akses: quran.kemenag.go.id

لَا يَحِلُّ مَالُ امْرِئٍ مُسْلِمٍ إِلَّا بِطَيِّبِ نَفْسٍ مِنْهُ

“Tidak halal mengambil harta seorang muslim kecuali dengan kerelaan dirinya.” (HR. Abu Dawud dan Daruquthni, dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam *Shahihul Jami’* no. 7662)⁸

Dalam hadis di atas menerangkan bahwa tidak dihalalkan bagi setiap muslim mengambil harta orang lain asalkan ada kerelaan dari masing-masing pihak yang bersangkutan maka boleh mengambilnya.

Untuk memiliki harta, ternyata tidak semudah yang dipikirkan oleh manusia, harta dapat dimiliki oleh seseorang asal tidak bertentangan dengan aturan hukum yang berlaku, baik hukum Islam maupun hukum adat. Faktor yang menyebabkan harta dapat dimiliki antara lain sebagai berikut.

1. *Ikraj al-mubahat*, untuk harta yang mubah (belum dimiliki orang lain),
2. *Khalafiyah*,
3. *Thawllud min mamluk*,
4. Karena penguasaan terhadap milik Negara atas pribadi yang sudah lebih dari 3 tahun.⁹

Ada lima hal yang menyebabkan timbulnya *milik al-manfaat*, yaitu:

1. *I’arah* (pinjaman)
2. *Ijarah* (sewa-menyewa)
3. Wakaf
4. Wasiat
5. *Ibahah*.¹⁰

⁸ Sohari sahrani dan Ru’afah Abdullah, *Fikih Muamalah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 34.

⁹ *Ibid.*, h. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hukum Islam mengharamkan pengambilan harta orang lain. Namun, dalam praktiknya bentuk-bentuk pengambilan harta orang lain secara bathil itu berbeda-beda. Secara hukum di dunia, tentu beda pula teknis penghukumannya.

Diantaranya ada pencurian, yaitu tindakan mengambil harta hak milik orang lain secara tersembunyi (tidak diketahui) atau saat lengah ketika barang itu dalam penjagaan atau dilindungi oleh pemiliknya. Perampasan dan penodongan yaitu mengambil secara paksa dengan sepengetahuan pemilik harta. Penjambretan yaitu mengambil hak orang lain dengan cara membuat atau menunggu lengah pemiliknya, lalu mengambilnya dengan cepat dan melarikan diri. Pengkhianatan yaitu pengambilan hak orang lain, pelakunya adalah orang yang diamanahi menjaga barang itu. Dan penggelapan yaitu mengambil hak orang lain dengan cara yang awalnya tidak merupakan pengambilan, seperti meminjam harta dari satu pihak atau menyimpankan, tetapi kemudian membawa lari uang yang dipinjamnya.¹¹

Kaidah dalam pemanfaatan harta haram ada dua. Pertama, jika harta haram tersebut berasal dari hasil pencurian, perampokan, penipuan, korupsi dan perbuatan kriminal lainnya yang merugikan orang lain secara nyata, seperti menjadi penadah barang-barang curian, dan membeli dari tempat penadah tersebut dengan harga murah seperti yang terjadi di pasar-pasar gelap,

¹⁰ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Amzah, 2013), h. 76-77.

¹¹ Ahmad Sarwat, *Halal Atau Haram? Cetakan. ke-2*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017), h. 192-194.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka harta tersebut harus dikembalikan kepada yang berhak, dan haram untuk diambil atau dimanfaatkan dalam bentuk apapun.

Tetapi jika harta tersebut tidak bisa dikembalikan kepada yang berhak, karena tidak diketahui beritanya ataupun karena alasan lainnya, maka boleh diinfakkan untuk kemaslahatan kaum muslimin dan tidak boleh dimakan. Harta semacam ini termasuk dalam kategori “hak manusia”.

Kaidah kedua, jika harta haram tersebut berasal dari hasil keuntungan lokalisasi pelacuran, perjudian, penjualan *khomr*, gaji artis dari pengambilan foto atau film porno, hasil penjualan rokok, keuntungan bank konvensional yang menggunakan transaksi riba, bantuan asing, atau harta warisan dari orang yang mempunyai profesi-profesi lain yang pada dasarnya adalah perbuatan haram, tetapi dilakukan secara suka rela antara kedua belah pihak atau lebih, selama hal itu tidak mengikat atau tidak bersyarat serta tidak ada unsur membantu kebatilan mereka, maka mayoritas ulama membolehkan untuk memanfaatkan uang tersebut untuk kemaslahatan kaum muslimin, seperti membangun jembatan, memperbaiki ambulan, membuat sumur, membuat tenda-tenda penampungan korban bencana alam dan lain-lain. Harta semacam ini termasuk kategori “hak Allah”.¹²

Berdasarkan latar belakang masalah yang disebutkan, permasalahan penyalahgunaan paket kuota belajar dari Telkomsel oleh mahasiswa Uin Suska Riau menarik untuk diteliti, karena hal ini belum pernah diteliti sebelumnya dan juga karena semakin maraknya para pengguna kuota ilegal tersebut tanpa menghiraukan akibat perbuatannya, oleh sebab itu peneliti

¹² Ahmad Zain An-Najah, *Halal&Haram dalam Transaksi Keuangan Edisi 1*, (Jakarta Timur: PUSKAFI, 2011), h. 127-131.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menulis proposal berjudul: **“Tinjauan *Fiqh* Muamalah terhadap Penggunaan Kuota Belajar Telkomsel di Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Mahasiswa UIN Suska Riau)”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat mencapai sasaran yang diinginkan dengan benar dan tepat, maka penulis membatasi permasalahan ini khusus dalam penggunaan kuota belajar yang diberikan oleh Telkomsel, dan ruang lingkup penelitian ini hanya pada mahasiswa Uin Suska Riau yang menggunakan paket kuota belajar Telkomsel.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, yang menjadi pokok-pokok permasalahan penelitian ini dirumuskan dengan pertanyaan penelitian berikut:

1. Bagaimana praktik penggunaan Kuota Belajar Telkomsel di masa pandemi COVID-19 (Studi Pada Mahasiswa Uin Suska Riau)?
2. Bagaimana tinjauan *Fiqh* Muamalah terhadap penggunaan Kuota Belajar Telkomsel di masa pandemi COVID-19 (Studi Pada Mahasiswa Uin Suska Riau)?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian Adalah:
 - a. Untuk Mengetahui dan menjelaskan lebih dalam mengenai penggunaan kuota belajar Telkomsel di masa COVID-19 pada Mahasiswa Uin Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Untuk mengetahui dan menjelaskan tinjauan *Fiqh* Muamalah terhadap penggunaan kuota belajar Telkomsel di masa COVID-19 pada Mahasiswa Uin Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian adalah:

- a. Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Serjana Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum. Bagi keperluan akademis, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan berarti bagi khazanah keilmuan di Fakultas Syariah dan Hukum khususnya pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) dan mahasiswa serta masyarakat pada umumnya terkait pemahaman mengenai penggunaan Kuota Belajar pada Mahasiswa Uin Suska Riau.
- b. Bagi keperluan praktis, peneliti berharap tulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi para pembaca dan referensi penelitian lebih lanjut yang dimanfaatkan untuk memahami mengenai dalam penggunaan Kuota Belajar pada Mahasiswa Uin Suska Riau. Diharapkan juga mampu menjadi rujukan bagi semua orang agar lebih bijaksana dalam menggunakan kuota internet.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalahnya, maka penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). *Field research* yaitu penelitian yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dalam kancah kehidupan sebenarnya yakni menyangkut data yang ada di lapangan.¹³

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis-normatif. Secara normatif bermakna penelitian hukum yang memposisikan hukum sebagai bangunan sistem norma,¹⁴ yaitu pendekatan melalui norma-norma hukum Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits, dan pendekatan sosiologis yaitu penelitian kegiatan pengumpulan data yang membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang berbagai aspek kemasyarakatan.

3. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang menggunakan kuota belajar dari Telkomsel.
- b. Objek penelitian adalah penggunaan kuota belajar dari Telkomsel di Masa Pandemi Covid-19.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya, karena semua orang berhak membeli kuota belajar dari Telkomsel tersebut dan menggunakannya. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 orang yang terdiri dari 7 mahasiswa dari setiap Fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Yaitu Fakultas

¹³ Hadi Sutrisno, *Metode Research*, (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2002) h. 142.

¹⁴ Hajar M, *Model-Model Pendekatan dalam Penelitian Hukum & Fiqh*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), h. 65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Fakultas Pertanian dan peternakan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang pernah menggunakan paket kuota belajar dari Telkomsel. Dan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yaitu salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Kriteria dalam sampel ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang pernah menggunakan kuota belajar Telkomsel 10 GB (Giga Byte) seharga Rp. 10,- (Sepuluh Rupiah).

5. Sumber Data

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh melalui responden dilapangan yakni mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang menggunakan kuota belajar dari Telkomsel.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui instansi-instansi terkait, buku-buku kitab *Fiqh* serta literatur lain yang memungkinkan berhubungan dengan penelitian ini.

6. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dengan cara :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan melakukan peninjauan atau pengamatan langsung, serta memperhatikan dan mengamati masalah yang diteliti dilokasi penelitian.¹⁵ Peneliti mengamati langsung cara mengubah dan penggunaan kuota belajar dari Telkomsel secara ilegal melalui tutorial yang sudah tersebar di *YouTube*, *Twitter*, *Telegram*, dan sumber lainnya.
- b. Angket, yaitu menulis sejumlah pertanyaan yang dibuat agar dijawab oleh responden sehingga dapat diperoleh data yang akurat. Angket akan disebar oleh peneliti secara online melalui link *Google Form* ke media sosial *WhatsApp*, *Instagram* dan *Telegram*.
- c. Dokumentasi, yaitu yang terdiri dari buku-buku, dokumen-dokumen dan lain-lain.¹⁶ Data dokumentasi diperoleh dari Website resmi Telkomsel dan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Dan juga dari buku-buku Fiqh Muamalah, dan buku lainnya.

7. Analisis Data

Adapun metode analisa data yang dipakai peneliti adalah kualitatif yaitu menganalisa data dengan jalan mengklasifikasikan data-data tersebut kemudian diuraikan antara satu dengan yang lainnya dihubungkan dengan sedemikian rupa sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti.

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014), h. 76.

¹⁶ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 74.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Metode Penulisan

a. Deduktif

Dengan metode ini penulis memaparkan data yang bersifat umum untuk selanjutnya dianalisa dan disimpulkan menjadi data yang bersifat khusus.¹⁷

b. Induktif

Mengumpulkan data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti yang bersifat khusus dan kemudian diambil suatu kesimpulan yang bersifat umum.¹⁸

c. Deskriptif

Dengan metode ini penulis menggambarkan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada berdasarkan data yang diperoleh.

F. Sistematika Penulisan

Agar terarahnya serta lebih memudahkan dalam pembahasan masalah ini, penulis membaginya V bab, masing-masing bab dan sub bab merupakan suatu kesatuan yang berhubungan. Adapun bentuk sistematika penulisan adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

¹⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 26.

¹⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 40.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang keadaan tempat yang diteliti oleh penulis yaitu gambaran umum perusahaan, tentang sejarah singkat berdirinya Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta visi misi tugas, struktur, jumlah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

BAB III : LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan uraian dari segi teori dari akad, jual beli, ijarah, internet.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan membahas yang akan dilakukan peneliti. Yaitu mengenai praktik penggunaan Kuota Belajar Telkomsel di masa pandemi COVID-19 (Studi Pada Mahasiswa Uin Suska Riau) dan tinjauan *Fiqh* Muamalah terhadap penggunaan Kuota Belajar Telkomsel di masa pandemi COVID-19 (Studi Pada Mahasiswa Uin Suska Riau)

BAB V : PENUTUP

Merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran hasil penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. UIN SUSKA Riau

1. Sejarah Kampus UIN SUSKA Riau

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau dalam bahasa Arab adalah *جامعة السلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو* dan dalam bahasa Inggris adalah *State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau* merupakan hasil pengembangan/ peningkatan status pendidikan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru yang secara resmi dikukuhkan berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2005 tanggal 4 Januari 2005 tentang Perubahan IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan diresmikan pada 9 Februari 2005 oleh Presiden RI, Bapak Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono sebagai tindak lanjut perubahan status ini, Menteri Agama RI menetapkan Organisasi dan Tata kerja UIN Suska Riau berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tanggal 4 April 2005.

Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa) Pekanbaru sebagai cikal bakal UIN Suska Riau, didirikan pada tanggal 19 September 1970 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 194 Tahun 1970. Institut ini diresmikan berdirinya oleh Menteri Agama Republik Indonesia K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

September 1970 berupa penandatanganan piagam dan pelantikan Rektor yang pertama, Prof. H. Ilyas Muhammad Ali.

IAIN Susqa ini pada mulanya berasal dari beberapa Fakultas dari Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta yang kemudian dinegerikan, yaitu Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Riau di Pekanbaru, Fakultas Syariah Universitas Islam Riau di Tembilahan, dan Fakultas Ushuluddin Mesjid Agung An-Nur Pekanbaru.

Dengan persetujuan Pemerintah Daerah, maka Institut Agama Islam Negeri Pekanbaru ini diberi nama dengan Sulthan Syarif Qasim, yaitu nama Sulthan Kerajaan Siak Sri Indrapura ke-12 atau terakhir, yang juga nama pejuang nasional asal Riau. Pengambilan nama ini mengingat jasa-jasa dan pengabdian beliau terhadap negeri, termasuk di bidang pendidikan.

IAIN Susqa Pekanbaru ini mengambil tempat kuliah pada mulanya di bekas sekolah Cina di Jl. Cempaka, sekarang bernama Jl. Teratai, kemudian dipindahkan ke masjid Agung An-Nur. Lalu pada tahun 1973, barulah IAIN Susqa menempati kampus Jl. Pelajar (Jl. K.H. Ahmad Dahlan sekarang). Bangunan pertama seluas 840 m² yang terletak di atas tanah berukuran 3,65 Ha dibiayai sepenuhnya oleh Pemerintah Daerah dan diresmikan penggunaannya oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau, Arifin Achmad, pada tanggal 19 Juni 1973.

Ketika didirikan, IAIN Susqa hanya terdiri atas tiga Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, dan Fakultas Ushuluddin. Namun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejak tahun 1998, IAIN Susqa mengembangkan diri dengan membuka Fakultas Dakwah. Fakultas ini didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 104 Tahun 1998 tanggal 24 Pebruari 1998. Fakultas ini pada mulanya berasal dari Jurusan Dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin. Pada tahun 1997 telah berdiri pula Program Pascasarjana/PPs IAIN SUSQA Pekanbaru.

Keinginan untuk memperluas bidang kajian di IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru muncul melalui Seminar Cendikiawan Muslim (1985), Seminar Budaya Kerja dalam Perspektif Islam (1987), dan dialog ulama serta cendikiawan se-Propinsi Riau. Tiga tahun berturut-turut (1996, 1997, 1998) melahirkan rekomendasi: Agar IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru membuka program studi baru (umum). Melalui keputusan rapat senat IAIN Susqa tanggal 9 September 1998 yang menetapkan perubahan status IAIN Susqa menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, maka dilakukan persiapan secara bertahap. Mulai pada tahun akademik 1998/1999 telah dibuka beberapa program studi umum pada beberapa fakultas, seperti program studi Psikologi pada Fakultas Tarbiyah, program studi Manajemen dan Manajemen Perusahaan pada Fakultas Syari'ah, dan program studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah. Pada tahun akademik 1999/2000 IAIN Suska telah pula membuka Program Studi Teknik Informatika. Satu tahun kemudian, tepatnya tahun akademik 2000/2001, dibuka pula Program Studi Teknik Industri. Kedua program studi terakhir ini untuk sementara ditempatkan di bawah administrasi Fakultas Dakwah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun akademik 2002/2003 program studi umum yang ada pada fakultas diatas dan ditambah beberapa program studi baru, ditingkatkan menjadi fakultas yang berdiri sendiri. Fakultas-fakultas tersebut adalah Fakultas Sains dan Teknologi dengan Jurusan/Program Studi Teknik Informatika, Teknik Industri, Sistem Informasi, dan Matematika; Fakultas Psikologi dengan Jurusan/Program Studi Psikologi; Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Program Studi Manajemen, Akuntansi dan Manajemen Perusahaan Diploma III; dan Fakultas Peternakan dengan Program Studi Ilmu Ternak dengan konsentrasi Teknologi Produksi Ternak, Teknologi Hasil Ternak dan Teknologi Pakan dan Nutrisi.

Dengan demikian, pada tahun akademik 2002/2003, IAIN Susqa sebagai persiapan UIN Suska Riau telah mempunyai 8 fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Peternakan.

Peningkatan status IAIN menjadi UIN dimaksudkan untuk menghasilkan sarjana muslim yang mampu menguasai, mengembangkan, dan menerapkan ilmu ke-Islaman, ilmu pengetahuan dan teknologi secara integral, sekaligus menghilangkan pandangan dikhotomi antara ilmu keislaman dan ilmu umum.

Pengembangan UIN Suska tidak hanya dilakukan pada bidang akademik semata, seperti melalui pembukaan fakultas-fakultas dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program-program studi baru, tapi juga diarahkan pada pengembangan di bidang fisik, sarana, dan prasarana. Dewasa ini UIN Suska telah mempunyai lahan kampus seluas 84,15 Ha yang terdiri atas 3,65 Ha di Jl. K.H. Ahmad Dahlan dan 80,50 Ha di Km. 15 Jl. Soebrantas Simpangbaru Panam Pekanbaru.

Lahan kampus di Km 15 Jl. H.R. Soebrantas tersebut dibebaskan pada tahun 1981/1982 mulanya seluas 60 Ha dan diperluas pada tahun 2003-2006 menjadi 80,50 Ha. Pada tahun 1995/1996 pembangunan fisik di lahan ini telah dimulai dan telah berhasil membangun gedung seluas 5.760 m² untuk 70 lokal ruang kuliah.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 56 Tahun 2006 tentang Perubahan atas PMA RI No. 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau, maka UIN Suska Riau memiliki 8 fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, dan Fakultas Pertanian dan Peternakan.

Sejak berdirinya IAIN Susqa sampai menjadi UIN Suska hingga sekarang ini telah beberapa kali mengalami pergantian pimpinan, sebagai berikut:

TABEL 2.1.
PERGANTIAN KEPEMIMPINAN UIN SUSKA RIAU

No	Nama	Periode
1.	Prof. H. Ilyas Muh. Ali	1970 – 1975
2.	Drs. H. A. Moerad Oesman	1975 – 1979
3.	Drs. Soewarno Ahmady	1979 – 1987
4.	Drs. H. Yusuf Rahman, MA	1987 – 1996
5.	Prof. Dr. H. Amir Luthfi	1996 – 2000
6.	Prof. Dr. H. Amir Luthfi	2000 – 2005
7.	Prof. Dr. H. M. Nazir	2005 – 2010
8.	Prof. Dr. H. M. Nazir	2010 – 2014
9.	Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA	2014 – 2018 ¹⁹
10.	Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag	2018 – 2021 ²⁰
11.	Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag	2021-2025 ²¹

2. Visi, Misi, Karakteristik, dan Tujuan Kampus UIN SUSKA Riau

a. Visi

“Visi UIN Suska Riau adalah terwujudnya Universitas Islam Negeri sebagai lembaga pendidikan tinggi pilihan utama pada tingkat dunia yang mengembangkan ajaran Islam, ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni secara integral pada tahun 2023”.

¹⁹ Panduan dan informasi Akademik 2017/2018, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, (Pekanbaru: Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama), h. 1-2.

²⁰ <https://uin-suska.ac.id/profil/sejarah-ringkas-universitas/> . *Uin-suska.ac.id*, diakses, tanggal 6 Februari 2021.

²¹ <https://uin-suska.ac.id/2021/05/19/prof-dr-khairunnas-m-ag-rektor-uin-suska-riau-periode-2021-2025/>. *Uin-suska.ac.id*, diakses, tanggal 18 Juni 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas secara akademik dan profesional serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim;
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dengan menggunakan paradigma Islami;
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan teknologi dan/atau seni dengan menggunakan paradigma Islami;
- 4) Menyelenggarakan tatapamong perguruan tinggi yang otonom, akuntabel, dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan.

c. Karakteristik

- 1) Pengembangan paradigma ilmu yang memberi penekanan pada rasa iman dan tauhid (belief affection).
- 2) Pengembangan berbagai cabang ilmu pengetahuan dengan pendekatan religius sehingga nilai-nilai Islam menjadi roh bagi setiap cabang ilmu pengetahuan dengan penerapan prinsip Islam dalam Disiplin Ilmu (IDI) sebagai upaya riil mewujudkan integrasi ilmu dengan Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Penyelenggaraan beberapa disiplin ilmu untuk mencapai standar kompetensi ilmu-ilmu keislaman yang memperkuat domain akidah, ibadah, muamalah dan akhlak
- 4) Pembinaan dan pengembangan lingkungan yang madani sesuai dengan nilai-nilai Islam melalui program Ma'had 'Al-jami'ah.
- 5) Perwujudan keunggulan akademik dan profesionalisme yang didasarkan pada moral keagamaan dalam kehidupan kampus.
- 6) Pengembangan studi Regional Islam Asia Tenggara dan Tamaddun Melayu sebagai pusat keunggulan (*center of excellence*).

d. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia dan menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan serta keunggulan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang bernafaskan Islam;
- 2) Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu agama Islam, ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan martabat dan taraf kehidupan masyarakat serta memperkaya kebudayaan nasional;
- 3) Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif yang unggul berkelas dunia;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Menghasilkan kinerja institusi yang efektif untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan.²²

3. Struktur Organisasi, Nama Jabatan Struktural dan Non Struktural

a. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI No. 9 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tatakerja UIN Suska Riau serta Peraturan Menteri Agama RI No. 74 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama RI No. 9 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tatakerja UIN Suska Riau dan Peraturan Menteri Agama RI No. 23 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Suska Riau, organisasi Universitas terdiri dari Organ Pengelola, Organ Pertimbangan dan Organ Pengawas.

Organ Pengelola Universitas terdiri dari :

a. Rektor dan Wakil Rektor

b. Fakultas

- 1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- 2) Fakultas Syariah dan Hukum
- 3) Fakultas Ushuluddin
- 4) Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- 5) Fakultas Sains dan Teknologi
- 6) Fakultas Psikologi
- 7) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
- 8) Fakultas Pertanian dan Peternakan

²² Panduan dan informasi Akademik 2017/2018, *op.cit.*, h. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pascasarjana
- d. Biro
 - 1) Biro Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
 - 2) Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama
- e. Lembaga
 - 1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
 - 2) Lembaga Penjamin Mutu
- f. Unit Pelaksana Teknis
 - 1) Pusat Perpustakaan
 - 2) Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
 - 3) Pusat Pengembangan Bahasa
 - 4) Pusat Mah'ad Al-Jami'ah
 - 5) Pusat Pengembangan Bisnis

Organ Pertimbangan Universitas terdiri dari :

a. Dewan Penyantun

Dewan Penyantun merupakan badan non struktural yang dari tokoh masyarakat yang mempunyai fungsi memberikan saran dan pertimbangan dibidang non akademik kepada Rektor.

b. Senat Universitas

Universitas merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi Universitas yang mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan dibidang akademik kepada Rektor.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Senat Fakultas

Senat Fakultas merupakan badan normatif dan perwakilan ditingkat Fakultas yang mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan dibidang akademik dan non akademik kepada Dekan

Organ Pengawasan Universitas terdiri dari :

Satuan Pemeriksa Intern. Satuan Pemeriksa Intern yang mempunyai tugas melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi dan audit dibidang keuangan dan kinerja Universitas.²³

b. Nama jabatan Struktural dan Non Struktural

1) Rektor dan Wakil Rektor

TABEL 2.2.
REKTOR DAN WAKIL REKTOR UIN SUSKA RIAU

No.	Nama Jabatan	Nama Pejabat
1.	Rektor	Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag.,
	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga	Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA.,
	Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Dr. H. Kusnadi, M.Pd.,
4.	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Drs. H. Promadi, MA., Ph.D.,

²³ Ibid., h. 7

2) Fakultas

a) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

TABEL 2.3.
JABATAN PADA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

No.	Nama Jabatan	Nama Pejabat
1.	Dekan	Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M. Ag.,
2.	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga	Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.,
3.	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Dr. Dra. Rohani, M.Pd
4.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
5.	Kepala Bagian Tata Usaha	Dra. Syarifah, MM
6.	Kepala Subbagian Administrasi Umum dan Keuangan	H. Rosidah, S.Pd.I
7.	Kepala Subbagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni	Ulva indra, SE
PROGRAM STUDI		
1.	Pendidikan Agama Islam Ketua Sekretaris	Dra. Afrida, M.Ag H. Adam Malik Indra, Lc. MA
2.	Pendidikan Bahasa Arab Ketua Sekretaris	Dr. H. Jon Pamil, S.Ag, MA Pangadilan Rambe, S.Pd.I, MA
3.	Manajemen Pendidikan Islam	M. Khalilullah, S. Ag, MA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	Ketua Sekretaris	Muspika Hendri, S.Pd.I MA
4.	Pendidikan Bahasa Inggris Ketua Sekretaris	Drs. Samsi HAsan, M.H.Sc Cut Raudhatul Miski, S.Pd., M. Pd
5.	Pendidikan Matematika Ketua Sekretaris	Dr. Granita, S.Pd, M.Si Hasanuddin, S.Si M.Si
6.	Pendidikan Ekonomi Ketua Sekretaris	Dra. Hj. Sakilah, MA Mahdar Ernita, S.Pd., M. Ed
7.	Pendidikan Kimia Ketua Sekretaris	Theresia Lidya Nova, S.Pd., M.Pd. Kasmianti, S.Pd.I, MA.
8.	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Ketua Sekretaris	Subhan, M.Ag Melly Andriani, S.Pd., M.Pd.
9.	Pendidikan Guru Raudatul Atfhal Ketua Sekretaris	Nunu Mahnun, S.Ag., M.Ag. Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.I., M.Pd.
10.	Tadris IPA Ketua Sekretaris	Susilawati, S.Pd., M.Pd Darto, S.Pd.I., M.Pd.
11.	Pendidikan Geografi Ketua Sekretaris	Drs. Akmal, M.Pd Roswati, S.Pd.I., M.Pd.
12.	Pendidikan Bahasa Indonesia Ketua Sekretaris	Dra. Murni, M.Pd Nurhayati, S.Ag., M.Hum
13.	S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Ketua Sekretaris	Dr. Zubaidah Amir, MZ, M. Pd Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Fakultas Syariah dan Hukum

TABEL 2.4.
JABATAN PADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

No.	Nama Jabatan	Nama Pejabat
1.	Dekan	Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
2.	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga	Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL
3.	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Dr. Wahidin, S.Ag., M.Ag
4.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Dr. H. Magfirah, MA
5.	Kepala Bagian Tata Usaha	Erni, S.Sos
6.	Kepala Subbagian Administrasi Umum dan Keuangan	Hj. Ernawita, SE, MA
7.	Kepala Subbagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni	Asfendi, S.Ag, M.Si
PROGRAM STUDI		
1.	Hukum Keluarga (Ahwal Al-Syakhsyah) Ketua Sekretaris	Akmal Abdul Munir, Lc., MA Ade FARiz Fahrullah, M.Ag
2.	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Ketua Sekretaris	Drs. Zainal Arifin, MA Syamsurizal, SE., M.Sc.Ak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.	Perbandingan Mazhab dan Hukum Ketua Sekretaris	Darmawan Tia Indrajaya, M.Ag
4.	Hukum Tata Negara (Siyasah) Ketua Sekretaris	Rahman Alwi, S.Ag, MA
5.	Ekonomi Syari'ah Ketua Sekretaris	Bambang Hermanto, MA
6.	Perbankan Syariah Ketua Sekretaris	Nurnasrina, SE, MM
7.	Ilmu Hukum Ketua Sekretaris	Firdaus, SH, MH

c) Fakultas Ushuluddin

Tabel 2.5.
Jabatan Pada Fakultas Ushuluddin

No.	Nama Jabatan	Nama Pejabat
1.	Dekan	Dr. H. Jamaluddin, M.Us
2.	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga	Dr. Drs. Husni Thamrin, M.Si
3.	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Dr. Zulkifli, M. Ag
4.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA
5.	Kepala Bagian Tata Usaha	Dra. Hj. Eli Sabrifha, M.Ag

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6.	Kepala Subbagian Administrasi Umum dan Keuangan	Nailil Amani, S.Ag
7.	Kepala Subbagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni	Eri Surianto, S. HI
PROGRAM STUDI		
1.	Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam Ketua Sekretaris	Dr. Rina Rehayati, M.Ag
2.	Ilmu Al-qur'an dan Tafsir Ketua Sekretaris	Jani Arni, S.Th.I, M.Ag
3.	Studi Agama-Agama Ketua Sekretaris	Khatimah, M.Ag Khairiah, M.Ag.
4.	Ilmu Hadis Ketua Sekretaris	Usman, M.Ag Sukiyat, M.Ag.

d) Fakultas Dakwah dan Komunikasi

TABEL 2.6.
JABATAN PADA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

No.	Nama Jabatan	Nama Pejabat
1.	Dekan	Dr. Nurdin, MA
2.	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga	Dr. Masduki, M.Ag
3.	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaandan Keuangan	Dr. Toni Hartono, M.Si
4.	Wakil Dekan	Dr. Azni, S.Ag., M.Ag

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	
6.	Kepala Bagian Tata Usaha	Yasniwati, S.Ag
7.	Kepala Subbagian Administrasi Umum dan Keuangan	Aznawati, S.I.Kom
7.	Kepala Subbagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni	Hj. Azmar, S.Ag
PROGRAM STUDI		
1.	Pengembangan Masyarakat Islam Ketua Sekretaris	Dr. Aslati, S.Ag., M.Ag Yefni, S.Ag, M.Si
2.	Bimbingan Konseling Islam Ketua Sekretaris	Mardhiah Rubani, M.Si Listiawati Susanti, S.Ag., MA
3.	Ilmu Komunikasi Ketua Sekretaris	Dra. Atjih Sukaesih, M.Si Yantos, S.Ip, M.Si
4.	Manajemen Dakwah Ketua Sekretaris	Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA Kairuddin, S.Ag., M.Ag

e) Fakultas Sains dan Teknologi

TABEL 2.7.
JABATAN PADA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

No.	Nama Jabatan	Nama Pejabat
1.	Dekan	Dr. Drs. H. Mas'ud Zein, M.Pd
2.	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga	Dr. Harris Simaremare, ST., MT
3.	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Dr. Alex Wenda, ST., M. Eng
4.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Dr. Zaitun, M. Ag
5.	Kepala Bagian Tata Usaha	Safarin, S.Pd.I
6.	Kepala Subbagian Administrasi Umum dan Keuangan	Desi Devrika devra, S.H.I, M.Si
7.	Kepala Subbagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni	Budi Satriadi, S.Ag
PROGRAM STUDI		
1.	Teknik Informatika Ketua Sekretaris	Dr. Elin Haerani, ST., MT Febi Yanto, S. Kom, M. Kom
2.	Teknik Industri Ketua Sekretaris	Fitra lestari Norhiza, ST., M.Eng., Ph.D Zarnelly, S.Kom, M.Sc
3.	Sistem Informasi Ketua	Idria Maita, S.Kom., M.Sc

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	Sekretaris	Eki Saputra, S.Kom., M.Kom
4.	Matematika Ketua Sekretaris	Ari Pani Desvina, S. Si, M. Sc Fitri Aryani, S.Si., M.Sc
5.	Teknik Elektro Ketua Sekretaris	Ewi Ismaredah, S.Kom., M.Kom Mulyono, ST., MT

f) Fakultas Psikologi

TABEL 2.8.
JABATAN PADA FAKULTAS PSIKOLOGI

No.	Nama Jabatan	Nama Pejabat
1.	Dekan	Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag
2.	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga	Dr. Yasmaruddin Bardansyah, Lc, MA
3.	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Dr. Dra. Zulhidah, M.Pd
4.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Dr. Dra. Hj. Nurhasnawati, M.Pd
5.	Kepala Bagian Tata Usaha	Drs. H. A. Bukhari, SH., MH
6.	Kepala Subbagian Administrasi Umum dan Keuangan	Bukhri, S.Ag
7.	Kepala Subbagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PROGRAM STUDI		
1.	Psikologi (S1) Ketua Sekretaris	Sri Wahyuni, S.Psi, MA Desma Husni, S. Pd.I, MA.Psi.
2.	Psikologi (S2) Ketua Sekretaris	Dr. Amirah Diniyati, M.Pd. Kons

g) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

TABEL 2.9.
JABATAN PADA FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

No.	Nama Jabatan	Nama Pejabat
1.	Dekan	Dr. Drs. H. Muh. Said HM., M.Ag., MM
2.	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga	Dr. Leny Nofianti, M.S., SE., M.Si
3.	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Dr. Julina, SE., M.Si
4.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Dr. Amrul Muzan, S.HI., MA
5.	Kepala Bagian Tata Usaha	Dra. Refdayati
6.	Kepala Subbagian Administrasi Umum dan Keuangan	Sri Hartatik, S.Pd.I, MA
7.	Kepala Subbagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni	Sukmaleta, S.Sos

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PROGRAM STUDI		
1.	Manajemen Ketua Sekretaris	Weni Puji Hastuti, S.Sos, M.Si Irien Violinda, SE. M.Si.
2.	Manajemen Perusahaan D3 Ketua Sekretaris	Qomariah L., SE., M.Si Astuti Mevlinda, SE., MM
3.	Akuntansi Ketua Sekretaris	Nasrullah Djamil, SE. Ak, M.Si
4.	Akuntansi D3 Ketua Sekretaris	Ratna Dewi, S.Sos., M.Si Nelsy Arisandy, SE.Ak, M.Si
5.	Ilmu Administrasi Negara Ketua Sekretaris	Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si Weni Puji Hastuti, S.Sos, M.KP
6.	Administrasi Perpajakan (D3) Ketua Sekretaris	Sahwitri Triandini, SE., M. Si

h) Fakultas Pertanian dan Peternakan

TABEL 2.10.
JABATAN PADA FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN

No.	Nama Jabatan	Nama Pejabat
1.	Dekan	Edi Erwan, S. Pt., M.Sc., P.hD.
2.	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga	Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc
3.	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Dr. Triani Adelina, S.Pt., MP
4.	Wakil Dekan	Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Sc
5.	Kepala Bagian Tata Usaha	Fitry Yenty, S.Ag
6.	Kepala Subbagian Administrasi Umum dan Keuangan	Rosmiati, S.Ag
7.	Kepala Subbagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni	Azmiati, S. Ag
PROGRAM STUDI		
1.	Peternakan Ketua Sekretaris	Dewi Ananda Mucra, S.Pt. MP.
2.	Agroteknologi Ketua Sekretaris	Oksana, SP. MP.
3.	Gizi Ketua Sekretaris	

1. Biro

TABEL 2.11.
JABATAN BIRO

No.	Nama Jabatan	Nama Pejabat
1.	Kepala Biro Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Dr. H. Ahmad Supardi, MA
2.	Kepala Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama	Drs. H. Eramli Jab, MM
3.	Kepala Bagian	Drs. H. A. Munir, M.Ag

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4.	Umum	
	Kepala Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga	Salsabila, SP, MP
	Kepala Subbagian Humas, Dokumentasi dan Publikasi	Khaidir Alimin, S.Ag, SS., M.Si
	Kepala Bagian Perencanaan	Dra. Hanifah Aidil Fitri
5.	Kepala Subbagian Data dan Informasi Perencanaan	Syafarina, S.Th.I
	Kepala Subbagian Penyusunan, Evaluasi dan Pelaporan Program dan Anggaran	Febriati, ST
	Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi	Yanti Dasmiyarni, S. Kom, MM
	Kepala Subbagian Verifikasi dan SIMAK BMN	Elfia Nora, S.Ag, M.Si
6.	Kepala Subbagian Pelaksanaan Anggaran dan Perbendaharaan	Muhammad Khairi, SE
	Kepala Subbagian Akuntansi dan pelaporan Keuangan	Jalinus, S,Ag
	Kepala Bagian Organisasi, Kepegawaian dan Hukum	Drs. Darul Khutni
	Kepala Subbagian Hukum	M.Suryani, SH, MM
7.	Kepala Subbagian Kepegawaian	Ghurfa, S.HI
	Kepala Subbagian Ortala	Abd. Muin, S.Th.I
	Kepala Bagian	Rinayeni, S.Sos

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	Akademik	
	Kepala Subbagian Informasi Akademik	Nurima, S.Pd.I
	Kepala Subbagian Layanan Akademik	Sarmadi, S.Ag
	Kepala Subbagian Administrasi Akademik	Albadriah Zain, S.Ag, MH
8.	Kepala Bagian Kemahasiswaan dan Alumni	Muhammad Nasir, S.Ag
	Kepala Subbagian Alumni	Sriyani, SE
	Kepala Subbagian Kemahasiswaan	Laily Kurniati, S.Th.I
9.	Kepala Bagian Kerjasama dan Kelembagaan	Yulizar, M.Ag
	Kepala Subbagian Kerjasama dan Pengembangan Lembaga	Jasnida, S.Ag, M.Sy
	Kepala Subbagian Bina PTAIS	H. Jaiz

2. Lembaga

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

TABEL 2.12.
JABATAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT

No.	Nama Jabatan	Nama Pejabat
1.	Ketua	Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag
2.	Sekretaris	Dr. Hasbullah, S.Ag., M.Si
3.	Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan	Dr. Alwis Nazir, M.Kom

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.	Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat	Dr. H. Zarkaih, M.Ag
5.	Kepala Pusat Studi Gender dan Anak	Sukma Erni, M,Ag
6.	Kepala Subbagian Tata Usaha	Yazil, S.Ag

Lembaga Penjamin Mutu

TABEL 2.13.
JABATAN LEMBAGA PENJAMIN MUTU

No.	Nama Jabatan	Nama Pejabat
1.	Kepala	Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd
2.	Sekretaris	Novi Yanti, ST, M.Kom
3.	Kepala Pusat Pengembangan Standar Mutu	Ade Jamaruddin, M.Ag
4.	Kepala Pusat Audit dan Pengendalian Mutu	Dr. Kholil S, M.Ag
5.	Kepala Subbagian Tata Usaha	Yuzamri, S.Pd.I

Unit Pelaksana Teknis

TABEL 2.14.
JABATAN UNIT PELAKSANAAN TEKNIS

No.	Nama Jabatan	Nama Pejabat
1.	Kepala Perpustakaan	Rasdanelis, S.Ag., SS., M.Hum
2.	Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data	Benny Sukma Negara, ST, MT
3.	Kepala Pusat Pengembangan Bahasa	Mahyudin Syukri, M.Ag
4.	Kepala Pusat Mah'ad Al-Jami'ah	Drs. Arwan, M.Ag

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Kepala Pusat Pengembangan Bisnis	Prof. Dr. Kirmizi, SE., MBA
----	----------------------------------	-----------------------------

Satuan Pengawas Internal

TABEL 2.15.
JABATAN SATUAN PENGAWAS INTERNAL

No.	Nama Jabatan	Nama Pejabat
1.	Kepala	Alchudri, SE.Ak, MM

2. Koordinator Kopertais Wilayah XII Riau-Kepulauan Riau

TABEL 2.16.
JABATAN KOORDINATOR KOPERTAIS WILAYAH XII RIAU-
KEPULAUAN RIAU

No.	Nama Jabatan	Nama Pejabat
1.	Wakil	Prof. Dr. H. Kurnial Ilahi, MA
2.	Sekretaris	Miftahuddin, M.Ag ²⁴

B. Telkomsel

1. Sejarah Telkomsel

Pada tahun 1993, PT Telkom mulai merambah teknologi nirkabel GSM, pada tahun selanjutnya PT Satelit Palapa Indonesia operator jaringan GSM pertama di Indonesia yang mengeluarkan kartu SIM muncul. PT Telkomsel kemudian didirikan

²⁴ <https://uin-suska.ac.id/profil/organisasi/>. Uin-suska.ac.id, diakses, tanggal 6 Februari 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersama Indosat pada tahun 1995 dan meluncurkan kartu Halo pada tanggal 26 Mei 1995 sebagai layanan paska bayar.²⁵

TABEL 2.17.
SEJARAH PERKEMBANGAN TELKOMSEL

No	Tahun	Perkembangan	Keterangan
1	1995	Telkomsel diluncurkan	a. Diresmikan oleh PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) dan PT Indosat Tbk (Indosat). b. Meluncurkan layanan pascabayar, kartuHalo.
2	1997	Menjadi Yang Pertama	a. SimPATI diluncurkan-kartu prabayar pertama di Asia b. Melayani 27 provinsi di seluruh Indonesia.
3	1998	Pemimpin pasar	Menjadi Pemimpin dalam Industri seluler di Indonesia.
4	2000	Mobile Banking	a. Memperkenalkan layanan mobile banking pertama di Indonesia.
5	2001	Memperkenalkan Layanan GSM	a. Beroperasi dalam layanan dual band GSM dalam frekuensi 900 dan 1800 MHz di Indonesia.
6	2002	Ayo Berselancar Digital	a. Meluncurkan layanan WAP, web, dan layanan data melalui SMS untuk berselancar online melalui ponsel.
7	2003	Menuju Globa	a. Memperkenalkan layanan roaming internasional prabayar pertama untuk Indonesia.
8	2004	Ekspansi Berlanjut	a. Meluncurkan kartu prabayar kedua mereka, KARTU As. b. Bergabung dengan aliansi perusahaan regional, Bridge Alliance, untuk meningkatkan pelayanan bagi para pelanggan.

²⁵ <https://id.wikipedia.org/wiki/Telkomsel>. Wikipedia.org, diakses, tanggal 1 Mei 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Tahun	Perkembangan	Keterangan
			c. Memperkenalkan teknologi EDGE, dengan kecepatan jaringan lebih cepat dari GPRS.
9	2005	Standar Kelas Dunia	a. Call Centre Telkomsel meraih sertifikasi ISO 9001:2000.
10	2006	Memperkenalkan Jaringan 3G di Indonesia	a. Memperkenalkan jaringan 3G pertama di Indonesia.
11	2007	Perkembangan Produk dan Jasa	<ol style="list-style-type: none"> a. Meluncurkan Telkomsel Flash dan High Speed Download Packet Service pertama di Indonesia. b. Memperkenalkan layanan push email. c. Meluncurkan TCASH, layanan uang digital lewat ponsel pertama di Indonesia.
12	2008	Menghubungkan Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> a. Meluncurkan program Merah Putih, untuk penyediaan jasa telekomunikasi di daerah terpencil dan area perbatasan. b. Menjadi provider pertama di dunia yang menyediakan layanan mobile dan data di atas kapal PELNI. c. Memperkenalkan Hydro Fuel Cell pertama di Asia.
13	2009	Upgrade Jaringan	a. Meningkatkan kualitas jaringan menjadi HSPA dengan akses data hingga 21Mbps.
14	2010	Memperkenalkan Gaya Hidup Mobile	<ol style="list-style-type: none"> a. Meluncurkan Langit Musik, layanan download lagu secara utuh pertama di Indonesia. b. Meluncurkan layanan Mobile Advertising. c. Mengadakan program Desa Barding yang membuka akses telekomunikasi ke

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Tahun	Perkembangan	Keterangan
			lebih dari 25.000 desa d. Uji coba teknologi LTE pertama di Indonesia.
15	2011	Investasi Teknologi	a. Meluncurkan fasilitas telekomunikasi R&D di Indonesia. b. Memperkenalkan Tap Izy, pembayaran elektronik atau lewat e-wallet pertama di Indonesia.
	2012	Transformasi Mobile	a. Menjadi operator seluler terbesar keenam di dunia dengan 125 juta pelanggan. b. Memperkenalkan layanan mobile Wi-Fi pertama di Indonesia.
	2013	Melebihi Indonesia	a. Meresmikan GraPARI Hng Kong b. Memperkenalkan mobil pelayanan Mobile GraPARI
	2015	Meninggalkan Lebih Banyak Jejak di Dunia	a. Meresmikan GraPARI Mekah. b. Memperkenalkan TCASH Tap. c. Meluncurkan T-Drive, sebuah solusi asisten berkendara dengan cerdas.
	2016	Transformasi Digital	a. Meresmikan GraPARI digital pertama di Mall Pondok Indah 3. b. T-Bike, layanan Telkomsel yang terkoneksi dengan sepeda motor diluncurkan. c. TCASH bersama BTPN Wow! meluncurkan TCASH Ekstra, layanan keuangan yang menghubungkan tabungan dan uang elektronik pertama di Indonesia
	2017	Pengembangan Ekosistem Digital	a. Menghadirkan layanan GraPARI Virtual. b. Meluncurkan Telkomsel Fleetsight, layanan Internet

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Tahun	Perkembangan	Keterangan
			of Things (IoT) untuk solusi pengelolaan kendaraan/armada perusahaan. c. Melakukan uji coba teknologi 5G pertama di Indonesia.
	2018	Akselerasi Gaya Hidup Digital	a. Memelopori komersialisasi teknologi Narrowband Internet of Things (NB-IoT). b. Meluncurkan aplikasi MAXstream, layanan video on demand untuk menikmati tayangan premium lokal dan internasional. c. Merilis aplikasi mobile game pertama, 'ShellFire'. d. Menghadirkan pengalaman teknologi 5G pada perhelatan Asian Games.
	2019	Inovasi Teknologi Terdepan	a. Melakukan transformasi layanan keuangan elektronik TCASH menjadi LinkAja. b. Meluncurkan by.U sebagai layanan seluler prabayar digital pertama di Indonesia. c. Melakukan uji coba dan demo jaringan 5G untuk segmen industri. d. Melakukan panggilan video call menggunakan jaringan 5G yang pertama di Indonesia. ²⁶

Kini setiap anak bangsa dapat melintasi ruang dan waktu melalui akses telekomunikasi berteknologi. Jelajah suara dan data melalui lebih dari 233 ribu BTS yang menghubungkan lebih dari 170 juta pelanggan Telkomsel di seluruh penjuru tanah air. Merangkul daerah terpencil, pulau

²⁶ <https://www.telkomsel.com/about-us/our-story>. www.telkomsel.com, diakses, tanggal 1 Mei, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terluar, hingga wilayah perbatasan negara menjadi komitmen kami dalam menyatukan negeri serta memastikan pemerataan akses komunikasi, sejak berdiri pada 26 Mei 1995.

Penerapan teknologi seluler terkini sudah menjadi bagian dari jati diri kami. Setelah menjadi yang pertama dalam menghadirkan jaringan 2G, 3G dan 4G LTE pertama di Indonesia, kami siap menjadi yang terdepan dalam menyambut kedatangan jaringan 5G. Menjadi yang pertama dalam menghadirkan uji coba layanan 5G di Indonesia sebagai upaya dalam menyukseskan inisiatif pemerintah menuju Making Indonesia 4.0 sebagai bentuk kesiapan negeri menghadapi Revolusi Industri 4.0.

Sebagai pilihan utama masyarakat Indonesia atas berbagai kebutuhan layanan gaya hidup serba digital, kami terus berinovasi menghadirkan beragam channel pelayanan yang mudah dijangkau masyarakat melalui aplikasi MyTelkomsel, Asisten Virtual Telkomsel, layanan Call Center 24 jam, dan kehadiran GraPARI di seluruh wilayah Indonesia.

Dalam upaya percepatan terbentuknya masyarakat digital Indonesia, kami turut membangun ekosistem digital melalui pengembangan DNA (Device-Network-Application) yang mendorong generasi muda dalam memanfaatkan peran teknologi secara positif dan mengantarkan Indonesia menuju perekonomian masyarakat berbasis teknologi seluler.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecintaan pada negeri menjadi motivasi abadi bagi kami untuk terus berinovasi menghadirkan teknologi dan pelayanan terbaik bagi seluruh syarakat Indonesia.²⁷

2. Visi dan Misi Telkomsel

a. Visi

Menjadi penyedia layanan dan solusi gaya hidup digital mobile kelas dunia yang terpercaya.

b. Misi

Memberikan layanan dan solusi digital mobile yang melebihi ekspektasi para pengguna, menciptakan nilai lebih bagi para pemegang saham serta mendukung pertumbuhan ekonomi bangsa.²⁸

3. Pimpinan Perusahaan

a. Board of Commissioners

TABEL 2.18.
BOARD OF COMMISSIONERS

No.	Nama Jabatan	Nama Pejabat
1.	Komisaris Utama	Wishnutama Kusubandio
2.	Komisaris	Heri Supriadi
3.	Komisaris	Yose Rizal
4.	Komisaris	Nanang Pamuji Mugasejati
5.	Komisaris	Yuen Kuan Moon
6.	Komisaris	Paul Dominic O'Sullivan

²⁷ Ibid.,

²⁸ Ibid.,

b. Board Of Directors

TABEL 2.19.
BOARD OF DIRECTORS

No.	Nama Jabatan	Nama Pejabat
1.	Direktur Utama	Hendri Mulya Syam
2.	Direktur Keuangan dan Manajemen Resiko	Mohammad Ramzy
3.	Direktur Sales	Adiwinahyu Basuki Sigit
4.	Direktur Network	Nugroho
5.	Direktur Planning and Transformation	Woong Soon Nam
6.	Direktur IT	Bharat Alva
7.	Direktur Marketing	Rachel Goh
8.	Direktur Human Capital Management	R Muharam Perbawamukti ²⁹

²⁹ *Ibid.*,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Akad

1. Pengertian Akad

Dalam menjalankan bisnis satu hal yang sangat penting adalah masalah akad (perjanjian). Akad sebagai salah satu cara untuk memperoleh harta dalam syariat Islam yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kata ‘akad’ berasal dari bahasa Arab *al-aqdu* dalam bentuk jamak disebut *al-uquud* yang berarti ikatan atau simpul tali. Menurut para ulama fiqh, kata akad didefinisikan sebagai hubungan antara ijab dan kabul sesuai dengan kehendak syariat yang menetapkan adanya pengaruh (akibat) hukum dalam objek perikatan. Rumusan akad di atas mengindikasikan bahwa perjanjian harus merupakan perjanjian kedua belah pihak untuk mengikatkan diri tentang perbuatan yang akan dilakukan dalam suatu hal yang khusus. Akad ini diwujudkan *pertama*, dalam ijab dan kabul. *Kedua*, sesuai dengan kehendak syariat. *Ketiga*, adanya akibat hukum pada objek perikatan.

Akad (ikatan, keputusan, atau penguatan) atau perjanjian atau transaksi dapat diartikan sebagai kemitraan yang terbingkai dengan nilai-nilai syariah.³⁰

³⁰Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah (Fiqh Muamalah)*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2012), h. 71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam istilah fiqh, secara umum akad berarti sesuatu yang menjadi tekad seseorang untuk melaksanakan, baik yang muncul dari satu pihak, seperti wakaf, talak, sumpah, maupun yang muncul dari dua pihak, seperti jual beli, sewa, wakalah, dan gadai.

Secara khusus akad berarti kesetaraan antara ijab (pernyataan penawaran/pemindahan kepemilikan) dan kabul (pernyataan penerimaan kepemilikan) dalam lingkup yang disyariatkan dan berpengaruh pada sesuatu.

Menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, yang dimaksud dengan akad adalah kesepakatan dalam suatu perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan dan atau tidak melakukan perbuatan hukum tertentu.³¹

Hasbi Ash-Shiddieqy mengutip definisi yang di kemukakan oleh Al-Sanhury, akad ialah “Perikatan ijab qabul yang di benarkan syara’ yang menetapkan kerelaan kedua belah pihak”. Adapula yang mendefinisikan, akad ialah “ikatan atas bagian-bagian tasharruf (pengelolaan) menurut syara’ dngan cara serah terima.”³²

Dasar hukum dilakukannya akad dalam Al-Qur’an adalah

Q.S Al-Maidah (5): 1

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوفُوا بِالْعُقُودِ ۚ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَيْعَةٌ ءَلَّا نَعْمَ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَحَكَّمُ مَا يُرِيدُ ۖ

³¹Ibid, h. 72.

³²Abdul Rahman Ghazaly, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta : Kencana, 2010), h. 51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.”³³

Q.S Ali-Imran (3): 76

بَلَىٰ مَنْ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِ وَاتَّقَىٰ فَإِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ

“(Bukan demikian), sebenarnya siapa yang menepati janji (yang dibuat)nya dan bertakwa, maka sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa.”³⁴

2. Rukun Akad

Rukun bisa diartikan sebagai perkara yang dijadikan sebagai landasan atas wujudnya (eksis) sesuatu dan merupakan bagian inheren atas hakikat sesuatu itu. Dalam konteks ibadah shalat, rukuk, sujud, membaca Al-Qur'an merupakan rukun atau bagian yang tidak bisa dipisahkan dari shalat. Suatu tindakan tidak dapat dikatakan sebagai shalat jika tidak mengandung unsur sebagaimana disebutkan.

Rukun akad dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang bisa digunakan untuk mengungkapkan kesepakatan atas dua kehendak, atau sesuatu yang bisa disamakan dengan hal itu dari tindakan, isyarat atau korespondensi (tulisan, Al Kasani, IV, hal. 132).

Dalam hal ini, ijab dan qabul merupakan rukun akad, dan ini adalah pendapat madzhab Hanafi. Rukun yang terdapat dalam akad hanya

³³Tafsir Kemenag RI, oleh Kementrian Agama Republik Indonesia Link Akses: quran.kemenag.go.id

³⁴Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu, yakni sighat (ijab qabul). Adapun rukun-rukun lainnya merupakan derivasi dari sighat. Dalam artian, sighat tidak akan ada jika tidak terdapat dua pihak yang bertransaksi ('akid), jika tidak terdapat objek yang ditransaksikan (ma'qud 'alaih). Dengan demikian, menurut Hanafiyah sighat sudah bisa mewakili 2 rukun lainnya.

Berbeda dengan pendapat mayoritas (jumhur) ulama. Rukun akad dijelaskan secara terperinci, yakni terdiri atas 'akid (pihak yang berakad), ma'qud 'alaih (objek akad), dan sighat. Dalam jual beli misalnya, yang dinamakan 'akid adalah penjual dan pembeli, ma'qud 'alaih adalah harga dan barang, sighat adalah ijab qabul.³⁵

a. Ijab Qabul (Shighat Al-'Aqd)

Ijab qabul merupakan ungkapan yang menunjukkan kerelaan/kesepakatan dua pihak yang melakukan kontrak/akad. Menurut Hanafiyah, ijab adalah ungkapan yang pertama kali dilontarkan oleh salah satu dari pihak yang akan melakukan akad. Di mana ia menunjukkan maksud/kehendak dengan penuh kerelaan, baik datangnya dari pihak penjual atau pembeli. Qabul adalah sebaliknya. Untuk menetapkan apakah itu ijab atau qabul, sangat bergantung pada awal lahirnya ungkapan tersebut, tidak memandang siapa yang mengungkapkannya.

Berbeda dengan Hanafiyah, ijab adalah ungkapan yang dilontarkan oleh pemilik barang (penjual), walaupun datangnya

³⁵ Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian (*ownership offering*). Sedangkan qabul adalah ungkapan yang menunjukkan penerimaan dari orang yang akan memiliki barang (pembeli), walaupun datangnya diawal (*accepting*).

Ijab qabul dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk (*sighat*) yang dapat menunjukkan kehendak dan kesepakatan. Bisa dengan menggunakan ucapan, tindakan, isyarat, ataupun korepondensi. Ucapan dapat diungkapkan dalam berbagai macam bentuk, yang terpenting dapat merepresentasikan maksud dan tujuannya.

Bai' Mu'athah

Terkadang, akad juga bisa dikatakan sah walaupun tanpa diungkapkan dengan ucapan atau lafadz tertentu. Akan tetapi, dilakukan dengan tindakan oleh kedua pihak mencerminkan kerelaan dan kesepakatan di antara keduanya. Transaksi ini lazim dikenal dengan *bai' mu'athah*, yakni kontrak pertukaran yang dilakukan dengan tindakan yang menunjukkan kesepakatan/keridaan, tanpa diucapkan dengan ijab qabul.³⁶

Misalnya, seorang pembeli secara langsung mengambil barang, dan kemudian menyerahkan sejumlah uang sesuai harga kepada penjual. Atau, penjual memberikan barang kepada pembeli, dan kemudian pembeli membayarnya, tanpa adanya ucapan atau isyarat.

Realita ini banyak kita temukan dalam transaksi deli dewasa ini, terutama disupermarket atau mal. Barang sudah dibubuhi dengan

³⁶ *Ibid*, h. 51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harganya, kemudian jika cocok seorang pembeli bisa mengambilnya serta membayarnya di kasir tanpa adanya ungkapan ijab qabul. Hal ini dibolehkan karena telah mencerminkan sebuah kesepakatan.

Akad mu'athah juga bisa ditemukan ketika seseorang naik metro mini, bus patas dalam kota dan angkutan lainnya. Saat bus itu telah datang, lalu langsung menaikinya tanpa bertransaksi dulu dengan kondektur, setelah duduk barulah membayar ongkosnya tanpa adanya ungkapan ijab qabul.

Ulama berbeda pendapat tentang keabsahan akad mu'athah ini. Madzhab Hanafiyah dan Hanabalah menyatakan (Al Kasani, IV, Hal. 134), akad mu'athah sah hanya pada diskursus yang bersifat commonsense dalam kehidupan manusia (sudah menjadi 'urf, red.). Baik transaksi tersebut dalam jumlah kecil atau besar. Sesuatu yang menjadikan kebiasaan manusia menunjukkan adanya kerelaan didalamnya. Namun demikian terdapat satu syarat, yakni harga objek transaksi harus diketahui dan sudah dimaklumi kedua pihak.³⁷

Pendapat madzhab Maliki dan Imam Malik lebih luas dari madzhab sebelumnya (Ibnu Qudamah, III, hal. 561). Akad mu'athah sah jika dilakukan dengan tindakan yang mencerminkan kerelaan dan kesepakatan, baik atas hal-hal yang sudah umum dalam masyarakat ('urf) ataupun tidak. Pendapat ini lebih luas dan mudah bagi kehidupan manusia. Segal tindakan yang merefleksikan keridaan atas suatu

³⁷ Ibid, h. 52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transaksi, maka transaksi itu sah adanya. Karena, yang terpenting adalah adanya tindakan yang menunjukkan kehendak kedua pihak untuk melakukan transaksi dengan kesepakatan dan keridaan.

Madzhab Syafi'iyah, Syi'ah, dan Dzahiriyah tidak mengakui keabsahan akad mu'athah (As Syaribani, III, hal. 3) karena tidak terdapat indikasi yang kuat di dalamnya. Kerelaan dan ridha merupakan sesuatu yang sifatnya abstrak, dan tidak bisa dideteksi kecuali dengan ucapan. Sedangkan tindakan tidak sepenuhnya bisa mencerminkan keridaan tersebut.

Untuk sahnya sebuah akad, diisyaratkan adanya ucapan atau korespondensi yang jelas, ataupun isyarat yang menunjukkan adanya keridaan. Namun demikian, terdapat pengikut Syafi'iyah yang membolehkannya, yakni Imam Nawawi, Al-Baghawi dan Al-Muthawali dalam hal jual beli.

Namun demikian, akad mu'athah ini tidak berlaku secara mutlak. Akad nikah tidak bisa dilakukan secara mu'athah (dengan tindakan), seperti memberikan mahar. Akad nikah ini harus dilakukan dengan ucapan yang jelas untuk menentramkan hati wanita atas kehendaknya. Selain itu digunakan sebagai landasan untuk memberikan persaksian atas akad nikah yang dilakukan. Akan terasa sulit bagi kita untuk memberikan persaksian, kecuali dengan mendengarkan lafadz ijab qabul.³⁸

³⁸ *Ibid*, h. 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ijab qabul juga bisa dilakukan dengan korespondensi baik melalui surat menyurat, faks, email ataupun via telepon. Majelis akad akan terbentuk ketika surat, faks, email, sampai pada pihak yang dituju. Syafi'iyah dan Hanabalah mensyaratkan ketika kedua pihak tidak bisa bertemu secara fisik.

Syarat Ijab Qabul (Shighat Al- 'Aqd)

Syarat adalah perkara yang dijadikan sebagai landasan atas wujudnya (eksis) sesuatu dan bukan merupakan bagian inheren atas hakikat sesuatu itu, seperti wudhu ketika akan melakukan shalat. Shalat tidak akan sah tanpa adanya wudhu, tapi ia bukan unsur inheren yang membentuk bangunan shalat.

Dalam ijab qabul terdapat beberapa syarat yang dipenuhi. Ulama fiqh menuliskannya sebagai berikut:

- 1) Adanya kejelasan maksud dari kedua pihak. Dalam arti, ijab qabul yang dilakukan harus bisa mengekspresikan tujuan dan maksud keduanya dalam bertransaksi.
- 2) Adanya kesesuaian antara ijab dan qabul. Terdapat kesesuaian antara ijab dan qabul dalam hal objek transaksi ataupun harga. Artinya, terdapat kesamaan di antara keduanya tentang kesepakatan, maksud dan objek transaksi. Jika tidak terdapat kesesuaian, maka akad dinyatakan batal.
- 3) Adanya pertemuan antara ijab dan qabul (berurutan dan nyambung). Ijab qabul dilakukan dalam satu majelis. Satu majelis di sini tidak berarti harus bertemu secara fisik dalam satu tempat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang terpenting adalah kedua pihak mampu mendengarkan maksud masing-masing, apakah akan menetapkan kesepakatan atau menolaknya.

- 4) Satu majlis akad bisa diartikan sebagai suatu kondisi yang memungkinkan kedua pihak untuk membuat kesepakatan, atau pertemuan pembicaraan dalam satu objek transaksi. Dalam hal ini diisyaratkan adanya kesepakatan antara kedua pihak, tidak menunjukkan adanya penolakan atau pembatalan dari keduanya.

Ijab qabul akan dinyatakan batal, jika:

- 1) Penjual menarik kembali ungkapannya sebelum terdapat qabul dari pembeli.
- 2) Adanya penolakan ijab oleh pembeli. Dalam arti, apa yang diungkapkan penjual tidak disetujui/ditolak oleh pembeli.
- 3) Berakhirnya majlis akad. Jika kedua pihak belum mendapat kesepakatan, namun kedua nya telah terpisah dari majlis akad, maka ijab qabul dinyatakan batal.
- 4) Kedua pihak atau salah satu, hilang ahliyah-nya (syarat kecakapan dalam bertransaksi) sebelum terjadi kesepakatan.
- 5) Rusaknya objek transaksi sebelum terjadinya qabul atau kesepakatan.³⁹

- b. Akid (pihak yang bertransaksi)

³⁹ *Ibid*, h. 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akid adalah pihak-pihak yang akan melakukan transaksi, dalam hal jual beli mereka adalah penjual dan pembeli. Ulama⁴⁰ fiqh memberikan persyaratan atau kriteria yang harus dipenuhi oleh akid, yakni ia harus memiliki *ahliyah* dan *wilayah*.

Ahliyah di sini bermakna, keduanya memiliki kecakapan dan kepatutan untuk melakukan transaksi. Biasanya mereka akan memiliki *ahliyah* jika telah baligh dan berakal. *Wilayah* bisa diartikan sebagai hak atau kewenangan seseorang yang mendapat legalitas syar'i untuk melakukan transaksi atas suatu objek tertentu. Artinya, orang tersebut memang merupakan pemilik asli, wali atau wakil atas suatu objek transaksi, sehingga ia memiliki hak dan otoritas untuk mentransaksikannya.

c. Ma'qud 'Alaih (objek transaksi)

Ma'qud 'alaih adalah objek transaksi, sesuatu di mana transaksi dilakukan di atasnya, sehingga akan terdapat implikasi hukum tertentu. Ma'qud 'alaih bisa berupa aset-aset finansial (sesuatu yang bernilai ekonomis) ataupun aset non-finansial.

Ma'qud 'alaih harus memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut:

- 1) Objek transaksi harus ada ketika akad/kontrak sedang dilakukan.

Tidak diperbolehkan bertransaksi atas objek yang belum jelas dan

⁴⁰ *Ibid*, h. 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak ada waktu akad. Karena hal ini akan menimbulkan masalah saat serah terima.⁴¹

- 2) Objek transaksi harus berupa *mal mutaqawwim* (harta yang diperbolehkan syara' untuk ditransaksikan) dan dimiliki penuh oleh pemiliknya. Tidak boleh bertransaksi atas bangkai, darah, babi, anjing dan lainnya. Begitu juga barang yang belum berada dalam genggamannya, seperti ikan yang masih di lautan dan burung yang di angkasa.
- 3) Objek transaksi bisa diserahterimakan saat terjadinya akad, atau dimungkinkan dikemudian hari. Walaupun barang tersebut ada dan dimiliki oleh akid, namun tidak bisa diserahterimakan, maka akad batal adanya.
- 4) Adanya kejelasan tentang objek transaksi. Dalam arti barang tersebut diketahui secara detail oleh kedua belah pihak hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya perselisihan dikemudian hari. Objek transaksi tidak bersifat majhul (tidak diketahui) dan mengandung unsur *gharar*.
- 5) Objek transaksi harus suci, tidak terkena najis dan bukan barang najis.⁴²

3. Syarat Akad

Terdahulu telah dibicarakan rukun-rukun akad di samping itu terdapat pula apa yang dinamakan syarat-syarat akad, artinya sesuatu itu

⁴¹ *Ibid*, h. 57.

⁴² *Ibid*, h. 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus ada dan dipenuhi oleh masing-masing, sehingga apabila sesuatu itu tidak dipenuhi maka akad tidak dipandang sah meskipun telah memenuhi rukunnya. Oleh sebab itu maka syarat akad juga disebut syarat sahnya akad atau syarat sempurnanya akad.⁴³

Setiap pembentuk akad mempunyai syarat yang ditentukan syara' yang wajib disempurnakan, syarat-syarat terjadinya akad ada dua macam.

- a. Syarat-syarat yang bersifat umum, yaitu syarat yang wajib sempurna wujudnya dalam berbagai akad.
- b. Syarat-syarat yang bersifat khusus, yaitu syarat-syarat yang wujudnya wajib ada dalam sebagian akad. Syarat khusus ini bisa juga disebut syarat idhafi (tambahan) yang harus ada disamping syarat-syarat yang umum, seperti syarat adanya saksi dalam pernikahan.

Syarat-syarat umum yang harus dipenuhi dalam berbagai macam akad.

- a. Kedua orang yang melakukan akad cakap bertindak (ahli). Tidak sah akad orang yang tidak cakap bertindak, seperti orang gila, orang yang berada dibawah pengampunan (mahjur) karena boros atau yang lainnya.
- b. Yang dijadikan objek akad dapat menerima hukumnya.
- c. Akad itu diizinkan oleh syara', dilakukan oleh orang yang mempunyai hak melakukannya walaupun dia bukan aqid yang memiliki barang.
- d. Janganlah akad itu akad yang dilarang oleh syara', seperti jual beli *mulasamah*.

⁴³ Syafii Jafri, *Fiqh Muamalah*, (Pekanbaru: Suska Pers, 2008), h. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Akad dapat memberikan faidah sehingga tidaklah sah bila *rahn* dianggap sebagai imbangan *amanah*.
- f. Ijab itu berjalan terus, tidak dicabut sebelum terjadi kabul. Maka orang yang berijab menarik kembali ijabnya sebelum kabul, maka batallah ijabnya.
- g. Ijab dan qabul mesti bersambung sehingga bila seseorang yang berijab sudah berpisah seblum adanya kabul, maka ijab tersebut menjadi batal.⁴⁴

4. Tujuan Akad

Tujuan akad ialah maksud utama disyariatkan akad itu sendiri. Misalnya, seorang nasabah ingin melakukan jual beli melalui lembaga perbankan syariah tujuannya tentu selain mendapatkan keuntungan secara ekonomi, juga dalam rangka mengamalkan firman Allah (Q.S Al-Baqarah/2: 275). Karena dalam firman tersebut ditegaskan bahwa Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Dengan demikian, jika seorang hamba Allah yang ingin mendapatkan keuntungan hakiki bukan dilakukan dengan cara riba, melainkan dengan cara jual beli. Adapun tujuan jual beli itu sendiri dapat dicapai melalui jenis akad yang digunakan. Namun, apabila dalam jual beli niatnya bukan karena Allah melainkan hanya untuk mencari keuntungan semata, maka hasilnya pun sesuai dengan apa yang diniatkannya itu.

⁴⁴ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ditinjau dari segi akidah yang menentukan keabsahannya suatu akad bukanlah pernyataan redaksi, melainkan niat sebenarnya yang mencerminkan tujuan yang akan dicapai. Ketentuan ini berdasarkan pada kaidah hukum yang menegaskan bahwa segala sesuatu dinilai dengan apa yang menjadi tujuannya. Kaidah ini merujuk pada sabda Rasulullah SAW yang menyatakan bahwa: “Sesungguhnya amalan itu tergantung dari pada niatnya. Dan setiap perbuatan seseorang akan dinilai sesuai dengan apa yang diniatkannya.” (HR. Bukhari)

Dengan menempatkan tujuan akad secara lahir dan batin pada waktu permulaan akad, maka diharapkan akan lebih menuntut kesungguhan dari masing-masing pihak yang terlibat sehingga apa yang menjadi tujuan akad dapat tercapai. Dan untuk menjamin tercapainya kemaslahatan serta menghindari kemudharatan, para fukaha menegaskan bahwa semua perbuatan yang mengandung tujuan tidak *masyru'* (bertentangan dengan hukum syara'), sehingga menimbulkan kemudharatan maka hukumnya haram:

“Segala apa yang menyebabkan terjadinya kemudharatan (bahaya) maka hukumnya haram.”

Karena itu, untuk menghindari kemudharatan dan mencapai kemaslahatan, maka setiap amal perbuatan harus sesuai dengan syariah “Apabila hukum syara dilaksanakan, maka pastilah ada kemaslahatan.”⁴⁵

⁴⁵Mardani, *Op. Cit*, h. 90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Berakhirnya Akad

Akad dapat berakhir dengan pembatalan, meninggal dunia, atau tanpa adanya izin dalam akad mauquf (ditangguhkan).

Akad dengan pembatalan, terkadang dihilangkan dari asalnya seperti pada masa khiyar, terkadang dikaitkan pada masa yang akan datang, seperti pembatalan dalam sewaa-menyesewa dan pinjam-meminjam yang telah disepakati selama 5 bulan, tetapi sebelum sampai lima bulan, telah dibatalkan.

Pada akad ghair lazim, yang kedua pihak dapat membatalkan akad, pembatalan ini sangat jelas, seperti pada penitipan barang perwakilan, dan lain-lain, atau yang ghair lazim pada satu pihak dan lazim pada pihak lainnya, seperti gadai. Orang yang menerima gadai dibolehkan membatalkan akad walaupun tanpa sepengetahuan orang yang menggadaikan barang.

Adapun pembatalan pada akad lazim, terdapat dalam beberapa hal berikut:

- a. Ketika akad rusak
- b. Adanya khiyar
- c. Pembatalan akad
- d. Tidak mungkin melaksanakan akad
- e. Masa akad berakhir⁴⁶

⁴⁶Rachmat Syafei, *Fiqih Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h. 70.

B. Jual Beli

1. Pengertian Jual Beli

Jual beli dalam istilah fiqih disebut dengan *Al-bai'* yang berarti menjual, mengganti, dan menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain. Lafal *Al- bai'* dalam Bahasa Arab terkadang digunakan untuk penggantian lawannya, yakni kata *as-syira'* (beli). Dengan demikian, kata *Al-bai'* berarti jual, tetapi sekaligus juga beli.⁴⁷

Secara terminologi, terdapat beberapa definisi jual beli yang dikemukakan oleh ulama fiqih, sekalipun substansi dan tujuan masing-masing definisi adalah sama. Ulama Hanafiyah mendefinisikannya dengan: *“Tukar menukar sesuatu yang diinginkan dengan yang sepadan melalui cara tertentu yang bermamfaat”*.⁴⁸

Dalam definisi ini terkandung pengertian bahwa cara yang khusus yang dimaksudkan ulama Hanafiyah adalah melalui ijab (ungkapan membeli dari pembeli) contohnya “saya beli barang anda dengan uang sejumlah Rp 10.000 tunai” dan qabul (pernyataan menjual dari penjual), contohnya “saya jual barang saya dengan harga Rp 10.000 dibayar tunai” atau juga boleh melalui saling memberikan barang dan harga dari penjual dan pembeli.

⁴⁷ Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), h. 111.

⁴⁸ *Ibid*, h. 114.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transaksi jual beli bisa dianggap sah, jika terjadi sebuah kesepakatan (*shiighah*) baik secara lisan (*shiighah qauliyyah*) atau dengan perbuatan (*shiighah fi 'liyyah*).⁴⁹

Disamping itu, harta atau benda yang diperjual belikan harus bermamfaat bagi manusia, sehingga bangkai, minuman keras, babi dan barang terlarang lainnya haram diperjualbelikan.⁵⁰ Memperdagangkan barang-barang tersebut dapat menimbulkan perbuatan maksiat atau mempermudah dan mendekatkan manusia melakukan kemaksiatan.⁵¹ Apabila jenis-jenis barang seperti itu tetap diperjual belikan, menurut ulama Hanafiyah, jual belinya tidak sah.

Definisi lain di kemukakan oleh ulama Malikiyah, Syafi'iyah, dan Hanabillah, seperti yang dikutip oleh Nasrun Haroen dalam bukunya. menurut mereka jual beli adalah: “*Saling menukar harta dengan harta dalam bentuk pemindahan milik dan pemilikan*”.⁵²

Dalam hal ini mereka melakukan penekanan pada kata “milik dan pemilikan”, karena ada juga tukar menukar harta yang sifatnya tidak harus dimiliki, seperti sewa menyewa (*ijarah*).⁵³

⁴⁹ Saleh Al-Fauzan, *Fiqh Sehari-hari*, (Terjemahan, Abdul Hayyie Al-Kattani, Jakarta: Gema Insani, 2006), h. 365.

⁵⁰ Hendi Suhendi, *Op.Cit*, h. 69.

⁵¹ Yusuf Qardhawi, *Halal Dan Haram Dalam Islam*, (Terjemahan H. Muammal Hamady. Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2007), h. 352.

⁵² Nasrun Haroen, *Op.Cit*, h. 105.

⁵³ *Ibid*, h. 112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan dalam buku fiqh muamalah karangan Hendi Suhendi menurut beberapa definisi, inti dari jual beli adalah suatu perjanjian tukar menukar harta benda atau barang yang mempunyai nilai secara sukarela diantara kedua belah pihak, yang satu menerima benda-benda dan pihak lain yang menerimanya sesuai dengan perjanjian atau ketentuan yang telah dibenarkan syara' dan disepakati.⁵⁴

2. Dasar Hukum Jual Beli

Hukum Islam adalah hukum yang bersumber dan menjadi bagian agama Islam.⁵⁵ Hukum Islam merupakan hukum yang lengkap dan sempurna, kesempurnaan sebagai ajaran kerohanian telah dibuktikan dengan seperangkat aturan-aturan untuk mengatur kehidupan, termasuk didalamnya menjalin hubungan dengan pencipta dalam bentuk ibadah dan peraturan antara sesama manusia yang disebut muamalah.

Jual beli sebagai sarana tolong menolong antara sesama umat manusia mempunyai landasan yang kuat dalam Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW. Terdapat sejumlah ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang jual beli, diantaranya dalam surat al-Baqarah (2): 275.

فَإِنْ أَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

“Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”⁵⁶

⁵⁴ Hendi Suhendi, *Loc.Cit.*

⁵⁵ Muhammad Daud Ali, *Hukum Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,), h. 42.

⁵⁶ Tafsir Kemenag RI, oleh Kementerian Agama Republik Indonesia Link Akses: quran.kemenag.go.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya juga terdapat dalam surah an-Nisa' (4): 29.

إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ

“Dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka diantara kamu”.⁵⁷

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa jual beli yang jujur, tanpa diiringi kecurangan-kecurangan akan mendapat berkat dari Allah SWT. Dalam hadist dari Abi Sa'id Al-Khudri yang diriwayatkan oleh Al-Baihaqi, Ibnu Majah dan Ibnu Hibban, Rasulullah SAW Menyatakan: “*Dari Abu Sa'id Al-Khudri dia berkata: Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya jual beli berasal dari azaz ridho (kerelaan hati)*”.⁵⁸

Berdasarkan beberapa sandaran berbagai dasar hukum yang telah disebutkan di atas membawa kita kepada suatu kesimpulan bahwa jual beli adalah suatu yang disyariatkan dalam Islam. Maka secara pasti dalam praktek ia tetap dibenarkan dengan memperhatikan persyaratan yang terdapat dalam jual beli itu sendiri yang tidak melanggar ketentuan Islam.

3. Rukun dan Syarat Jual Beli

Jual beli mempunyai Rukun dan Syarat yang harus dipenuhi, sehingga jual beli itu dapat dikatakan sah oleh syara'. Rukun jual beli ada tiga yaitu:⁵⁹

⁵⁷ Ibid.,

⁵⁸ M. Nashiruddin Albani, *Ringkasan Shahih Ibnu Majah*, (Terjemahan, Ahmad Taufiq Abduhana, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), Jilid 2, h. 313.

⁵⁹ Hendi Suhendi, *Op. Cit*, h. 70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Akad (ijab qabul)

Akad adalah ikatan antara penjual dan pembeli, jual beli belum dikatakan sah sebelum ijab dan qabul dilakukan, sebab ijab qabul menunjuk kerelaan (keridhoan), pada dasarnya ijab qabul dilakukan dengan lisan, tapi kalau tidak mungkin, seperti bisu atau yang lainnya, maka boleh ijab qabul dengan surat-surat menyurat dengan mengandung arti ijab dan Kabul.

b. Orang yang berakad (penjual dan pembeli)

Orang yang berakad ialah adanya kerelaan tidak dapat dilihat, sebab kerelaan berhubungan dengan hati, kerelaan dapat dilihat melalui tanda-tanda lahirnya, tanda yang jelas menunjukkan kerelaan adalah ijab dan kabul. Jual beli yang menjadi kebiasaan, sesuatu jual beli sesuatu yang menjadi kebutuhan sehari-hari tidak disyaratkan ijab dan qabul, ini adalah pendapat jumhur.⁶⁰ Menurut fatwa ulama Syafi'iyah bahwa jual beli barang-barang yang kecilpun harus Ijab dan qabul tetapi menurut imam Al-Nawawi dan ulama Muta'akhirin Syafi'iyah bahwa jual beli barang-barang yang kecil dengan tidak ijab dan qabul seperti membeli sebungkus rokok.

Syarat-syarat sah ijab qabul adalah:⁶¹

- 1) Jangan ada yang memisahkan, janganlah pembeli diam saja setelah penjual menyatakan ijab dan sebaliknya.

⁶⁰ *Ibid.*,

⁶¹ *Ibid*, h. 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Jangan diselangi dengan kata-kata lain antara ijab dan qabul.
- 3) Beragama Islam, syarat ini khususnya untuk pembeli saja dalam benda-benda tertentu, misalnya seseorang dilarang menjual hambanya yang beragama Islam, sebab besar kemungkinan pembeli tersebut akan merendahkan abid yang beragama Islam, sedangkan Allah SWT melarang orang-orang mukmin memberi jalan kepada orang kafir untuk merendahkan orang mukmin, firman Allah SWT dalam surah an-Nisa' (4): 141.

وَلَنْ يَجْعَلَ اللَّهُ لِلْكَافِرِينَ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ سَبِيلًا

“Dan Allah SWT sekali-kali tidak akan memberi jalan kepada orang kafir untuk membina orang mukmin”.⁶²

c. *Ma'kud alaih* (obyek akad).

Dan *ma'kud alaih* (objek akad) benda-benda atau barang-barang yang diperjual belikan. Syarat benda yang menjadi objek akad adalah sebagai berikut:

- 1) Suci atau mungkin untuk disucikan sehingga tidak sah penjualan benda-benda najis seperti anjing, babi, dan yang lainnya.
- 2) Memberi mamfaat menurut syara', maka dilarang jual beli benda- benda yang tidak boleh diambil mamfaatnya menurut syara', seperti menjual babi, kala, cicak dan lainnya.

⁶² Tafsir Kemenag RI, oleh Kementrian Agama Republik Indonesia Link Akses: quran.kemenag.go.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Jangan ditaklikan, yaitu dikaitkan atau digantungkan kepada hal-hal lain, seperti jika ayah ku pergi, ku jual motor ini kepadamu.
- 4) Tidak dibatasi waktunya, seperti perkataan ku jual motor ini kepada tuan selama satu tahun, maka penjualan tersebut tidak sah. Sebab jual beli merupakan salah satu sebab pemilikan secara penuh yang tidak dibatasi apapun kecuali ketentuan syara'.
- 5) Dapat diserahkan dengan cepat maupun lambat, tidak sah menjual binatang yang sudah lari dan sudah tidak dapat ditangkap lagi. Barang-barang yang sudah hilang atau barang yang sulit diperoleh kembali karena samar, seperti seekor ikan yang jatuh kekolam, tidak diketahui dengan pasti ikan tersebut sebab dalam kolam terdapat ikan-ikan yang sama.
- 6) Milik sendiri, tidaklah sah menjual barang orang lain dengan tidak seizin pemiliknya atau barang-barang yang baru menjadi miliknya.
- 7) Diketahui (dilihat), barang yang diperjual belikan harus dapat diketahui banyaknya, beratnya, takarannya, atau ukuran-ukuran yang lainnya, maka tidaklah sah jual beli yang menimbulkan salah satu pihak.⁶³

Masalah ijab qabul ini para ulama fiqih berbeda pendapat diantaranya sebagai berikut:

⁶³ Hendi Suhendi, *Op. Cit*, h. 70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menurut ulama Syafi'iyah ijab dan qabul adalah: *"Tidak sah akad jual beli kecuali dengan ijab qabul yang diucapkan"*.⁶⁴
- 2) Imam Maliki berpendapat yaitu: *"Bahwa jual beli itu telah sah dan dapat dilakukan secara dipahami saja"*.⁶⁵
- 3) Pendapat ketiga ialah menyampaikan akad dengan perbuatan atau disebut juga dengan akad di Al-Muatah yaitu: *"Akad bi Al-Muatah adalah mengambil dan memberikan dengan tanpa perkataan (ijab dan qabul), sebagai mana seseorang membeli sesuatu yang telah diketahui harganya, kemudian dia mengambilnya dari penjualan dan memberikan uangnya sebagai pembayaran."*⁶⁶

4. Macam-Macam Jual Beli

Jual beli dapat ditinjau dari beberapa segi. Ditinjau dari segi hukumnya, jual beli ada dua macam, jual yang sah menurut hukum dan batal menurut hukum, dari segi objek jual beli dan segi pelaku jual beli.⁶⁷

Ditinjau dari segi benda yang dijadikan objek jual beli dapat diketahui yaitu:

- a. Jual beli benda yang kelihatan.
- b. Jual beli yang disebutkan sifat-sifatnya dalam janji.

⁶⁴ Ibid.

⁶⁵ Ibid.

⁶⁶ Ibid.

⁶⁷ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Jual beli benda yang tidak ada.

Jual beli benda yang kelihatan adalah pada waktu melakukan akad jual beli benda atau barang yang diperjualbelikan ada di depan penjual dan pembeli. Hal ini lazim dilakukan masyarakat banyak dan boleh dilakukan, seperti membeli beras di pasar.

Jual beli yang disebutkan sifat-sifatnya dalam perjanjian adalah jual beli salam (pesanan). Menurut kebiasaan para pedagang, salam adalah untuk jual beli yang tidak tunai (kontan), salam pada awalnya meminjamkan barang atau sesuatu yang seimbang dengan harga tertentu, maksudnya adalah perjanjian yang penyerahan barang-barangnya ditangguhkan hingga masa tertentu, sebagai imbalan harga yang telah ditetapkan ketika akad.

Dalam salam berlaku semua syarat jual beli dan syarat-syarat tambahannya seperti berikut ini:

- a. Ketika melakukan akad salam, disebutkan sifat-sifatnya yang mungkin dijangkau oleh pembeli, baik berupa barang yang dapat ditakar, ditimbang, maupun diukur.
- b. Dalam akad harus disebutkan segala sesuatu yang bisa mempertinggi dan memperendah harga barang itu, umpamanya benda tersebut berupa kapas, sebutkan jenis kapas nomor satu, nomor dua, dan seterusnya, kalau kain, sebutkan jenis kainnya. Pada intinya sebutkan semua identitasnya yang dikenal oleh orang-orang yang ahli dibidang ini yang menyangkut kualitas barang tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Barang yang akan diserahkan hendaknya barang yang bisa didapatkan dipasar.
- d. Harga hendaknya harus dipegang ditempat akad berlangsung.

Jual beli benda yang tidak ada serta tidak dapat dilihat adalah jual beli yang dilarang oleh agama Islam karena barangnya tidak tentu atau masih gelap sehingga dikhawatirkan barang tersebut diperoleh dari curian atau barang titipan yang akibatnya dapat menimbulkan kerugian salah satu pihak.

Ditinjau dari segi pelaku akad (subjek), jual beli terbagi menjadi tiga bagian, dengan lisan, dengan perantara dan dengan perbuatan. Akad jual beli yang dilakukan dengan lisan adalah akad yang dilakukan kebanyakan orang. Sedangkan bagi orang bisu diganti dengan isyarat karena isyarat merupakan pembawaan alami dalam menampakan kehendak. Hal yang dipandang dalam akad adalah maksud atau kehendak dan pengertian, bukan pembicaraan dan pernyataan.

Jual beli dengan perbuatan (saling memberikan) atau dikenal dengan istilah mu'athah yaitu mengambil dan memberikan barang tanpa ijab dan Kabul, seperti seorang yang mengambil rokok yang sudah bertuliskan label harganya, diambil oleh penjual dan kemudian diberikan uang pembayaran kepada penjual. Jual beli dengan cara demikian dilakukan tanpa sighat ijab kabul antara penjual dan pembeli, menurut sebagian syafi'iyah tentu hal itu dilarang sebab ijab kabul sebagai rukun jual beli. Tetapi sebagian syafi'iyah lainnya, seperti Imam Nawawi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membolehkan jual beli barang kebutuhan sehari-hari dengan cara yang demikian, yakni tanpa ijab Kabul terlebih dahulu.⁶⁸

Jual beli dilarang dan batal hukumnya sebagai berikut:

- a. Barang yang hukumkan najis oleh agama, seperti anjing, babi, berhala, bangkai, dan khamar, Rasulullah SAW bersabda: *“Dari Jabir bin Abdullah r.a. Bahwa dia mendengar Rasulullah SAW bersabda ketika beliau berada di Mekah pada tahun penaklukan “Sesungguhnya Allah dan Rasulnya mengharamkan penjualan khamar, bangkai, babi, dan berhala”.*⁶⁹
- b. Jual beli sperma (mani) hewan, seperti mengawinkan seekor domba jantan dan betina agar dapat memperoleh keturunan. Jual beli ini haram hukumnya karena Rasulullah Saw bersabda: *“ Dari Abdullah bin Umar bahwa Rasulullah SAW melarang jual beli anak-anakan ternak yang masih di dalam perut induknya”.*⁷⁰
- c. Jual beli anak binatang yang masih berada dalam perut induknya. Jual beli seperti ini dilarang, karena barangnya belum ada dan tidak nampak.
- d. Jual beli dengan *muhaqallah*. Baqalah berarti tanah, sawah, dan kebun. Maksud *muhaqallah* disini adalah menjual tanam-tanaman yang masih diladang atau disawah. Hal ini dilarang agama sebab ada persangkaan riba didalamnya.

⁶⁸ *Ibid*, h. 77.

⁶⁹ M. Nashiruddin Albani, *Op.Cit*, h. 57.

⁷⁰ *Ibid*, h. 444.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Jual beli dengan *mukhadarah* yaitu, menjual buah-buahan yang belum bisa dipanen, seperti menjual buah rambutan yang masih hijau, mangga yang masih kecil dan yang lainnya. Hal ini dilarang karena masih samar dalam artian mungkin saja buah itu jatuh tertiuip angin kencang atau yang lainnya sebelum diambil oleh pembeli.

5. Prinsip-Prinsip Jual Beli

a. Prinsip Umum

Ulama sepakat mengatakan bahwa hukum asal dalam muamalah adalah mubah, kecuali ada dalil yang menunjukkan sesuatu itu dilarang. Rasulullah SAW bersabda: “*Hukum dasar dari muamalah adalah mubah kecuali jika ada dalil yang mengharamkannya*”.

Berdasarkan kaidah ini dijelaskan bahwa hukum asal dari muamalah adalah mubah, dengan kata lain ketika tidak ada dalil yang melarang maka boleh dilakukan. Disamping itu ada lagi kaidah yang dikemukakan oleh para usul fiqih yang artinya “Pada prinsipnya hukum asal segala sesuatu itu boleh”.

b. Prinsip Saling Tukar Manfaat

Prinsip ini memberikan pengertian bahwa segala bentuk kegiatan muamalah harus memberikan keuntungan dan manfaat bersama bagi pihak-pihak yang terlibat. Prinsip saling tukar manfaat merupakan hasil dari pemahaman atau realisasi dari ajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam tentang tolong-menolong dalam hal kebaikan, sebagaimana firman Allah SWT dalam surah al-Maidah (5): 2.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ

“Tolong menolonglah kamu dalam kebaikan dan ketakwaan”⁷¹

Kemudian prinsip juga merupakan kelanjutan dari konsep kepemilikan dalam Islam yang menyatakan bahwa segala sesuatu yang ada di bumi dan langit pada hakikatnya adalah milik Allah.

c. Prinsip Pemerataan

Prinsip ini merupakan perwujudan dari konsep keadilan yang dianut Islam. Prinsip ini menghendaki harta tidak hanya dikuasai oleh segelintir orang, sehingga harta harus didistribusikan secara merata di kalangan masyarakat, baik kaya atau miskin. Prinsip pemerataan ini diterapkan dengan adanya kewajiban membayar zakat, disunnahkannya infak, shadaqah, dan dibolehkannya bentuk-bentuk pemindahan harta dengan cara sah. Seperti: jual beli, sewa menyewa dan transaksi muamalah lainnya.

d. Prinsip Musyarakah

Prinsip musyarakah menghendaki bahwa setiap bentuk muamalah merupakan musyarakah, yakni kerjasama antara pihak yang menguntungkan, bukan saja pihak yang terlibat melainkan juga pihak yang lain.

⁷¹ Tafsir Kemenag RI, oleh Kementrian Agama Republik Indonesia Link Akses: quran.kemenag.go.id

C. Ijarah

1. Pengertian Ijarah

Ijarah secara etimologi adalah masdar dari kata *ajara-ya'jiru*, yaitu upah yang diberikan sebagai kompensasi sebuah pekerjaan. *Al-ajru* berarti *al 'iwadhu* (ganti) dari sebab itu *ats tsawab* (pahala) dinamai *ajru* (upah). menurut pengertian *syara'*, *al ijarah* ialah: “ Suatu jenis akad untuk mengambil manfaat dengan jalan penggantian”.⁷² Penggantian tersebut baik yang bersifat materi maupun immateri.⁷³

Akad *ijarah* identik dengan akad jual beli, namun demikian dalam *ijarah* kepemilikan barang dibatasi dengan waktu. Secara harfiah, *al-ijarah* bermakna jual beli manfaat yang juga merupakan makna istilah syar'i. *Al-ijarah* biasa diartikan sebagai akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa dalam batasan waktu tertentu, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang.⁷⁴ Lafal *al-ijarah* dalam bahasa Arab berarti upah, sewa, jasa, atau imbalan. *Al-ijarah* merupakan salah satu bentuk kegiatan muamalah dalam memenuhi keperluan hidup manusia, seperti sewa-menyewa, kontrak, atau menjual jasa dan sebagainya.

⁷² Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, diterjemahkan oleh Kamaluddin A.Marzuki dari “*Fiqhus Sunnah*”, (Jakarta Pusat: Yayasan Syi'ar Islam Indonesia, 1982), cet. ke- 1, jilid 13, h. 7.

⁷³ Imam Mustofa. *Fiqh Mu'amalah Kontemporer*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016) cet. ke-1 h. 101 .

⁷⁴ Dimyauddin Djuwaini. *Op.Cit*, h. 153.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara terminologi, ada beberapa definisi *al-ijarah* yang dikemukakan para ulama fiqh. Pertama, ulama Hanafiyah mendefinisikan dengan:

عَقْدٌ عَلَىٰ مَنَافِعٍ بِعَوَضٍ

“Transaksi terhadap suatu manfaat dengan imbalan”

Kedua, ulama Syafi’iyah mendefinisikan dengan:

عَقْدٌ عَلَىٰ مَنَافِعَةٍ مَّقْصُودَةٍ مَّعْلُومَةٍ مُّبَاهَا حَقٌّ قَائِلٌ لِلْبَدَلِ وَإِلَابَا حَقٌّ بِعَوَضٍ مَّعْلُومٍ

“Transaksi terhadap suatu manfaat yang dituju, tertentu, bersifat mubah dan boleh dimanfaatkan dengan imbalan tertentu.”

Ketiga, ulama Malikiyah dan Hanabilah mendefinisikan dengan:

تَمْلِكُكَ مَنَافِعِ شَيْءٍ مُّبَاهَا حَقٌّ مُدَّةً مَّعْلُومَةً بِعَوَضٍ

“Pemilikan manfaat sesuatu yang dibolehkan dalam waktu tertentu dengan suatu imbalan.”⁷⁵

Jumhur ulama fiqh berpendapat bahwa *ijarah* adalah menjual manfaat dan yang boleh disewakan adalah manfaatnya bukan bendanya. Oleh karena itu, mereka melarang menyewakan pohon untuk diambil buahnya, domba untuk diambil susunya, sumur untuk diambil airnya, sebab semua itu bukan manfaatnya, tetapi bendanya.⁷⁶ Karena itu boleh dikatakan bahwa pada dasarnya *ijarah* itu adalah salah satu bentuk aktivitas antara dua pihak yang berakad guna meringankan salah satu pihak atau

⁷⁵Nasrun Haroen, *Op.Cit*, h. 228-229.

⁷⁶Rachmat Syafei, *Op.Cit*, h. 122.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saling meringankan, serta termasuk salah satu bentuk tolong monolong.⁷⁷ Sementara itu, kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) Pasal 20 mendefinisikan ijarah: *"ijarah adalah sewa barang dalam jangka waktu tertentu dengan pembayaran"*.⁷⁸

Dewan Syariah Nasional menjelaskan pengertian *ijarah* sebagai *"akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri"*. Pada dasarnya prinsip akad *ijarah* sama saja dengan prinsip akad jual beli, tapi perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya barang, pada *ijarah* objek transaksinya adalah manfaat barang atau jasa. Dengan demikian maka dari segi objek transaksi, akad *ijarah* dibedakan menjadi dua: *ijarah* atas manfaat barang (sewa) dan *ijarah* yang atas layanan pekerjaan.⁷⁹

Berdasarkan hal itu, menyewakan pohon agar dimanfaatkan buahnya hukumnya tidak sah karena pohon itu sendiri bukan keuntungan atau manfaat. Demikian juga hukumnya menyewakan dua jenis mata uang (emas dan perak), makanan untuk dimakan, barang yang dapat ditakar dan ditimbang. Suatu manfaat, terkadang berbentuk manfaat atau barang, seperti rumah untuk ditempati, mobil untuk dikendarai. Kadang kala dalam

⁷⁷ Helmi Karim, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), cet. ke-1 h. 30.

⁷⁸ *Ibid.* h. 102.

⁷⁹ Ghufroon Ajib, *Fiqh Muamalah II Kontemporer-Indonesia*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015), h. 127-128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk karya seperti karya seorang arsitek, penjahit, dan tukang tenun. Pihak pemilik yang menyewakan manfaat sesuatu disebut *mu'ajjir*. Adapun pihak yang menyewa disebut *musta'jir*. Dan, sesuatu yang diambil manfaatnya disebut *ma'jur*. Sedangkan jasa yang diberikan sebagai imbalan atas manfaat tersebut disebut *ujrah* atau upah.⁸⁰

2. Dasar Hukum Ijarah

Al-ijarah merupakan akad yang diperbolehkan, hal ini berlandaskan atas dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Quran, hadits, ataupun ijma' ulama. Namun demikian terdapat ulama yang tidak membolehkannya, diantaranya Abu Bakar al-Ashamm, Ismail bin 'Aliyah, Hasan Basri dan lainnya. Akan tetapi pendapat ini disanggah Ibnu Rusyd dengan mengatakan bahwa walaupun manfaat tidak bisa dihadirkan ketika akad, namun akan bisa dipenuhi ketika akad telah berjalan. Diantara dalil (landasan syariah) yang memperbolehkan praktik akad *al-ijarah* adalah sebagai berikut:

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ ۗ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا
وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا ۗ وَرَحْمَتُ
رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ ﴿٤٣﴾

“Apakah mereka yang membagi bagikan rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.” QS.Az-Zukhruf (43):32⁸¹

⁸⁰ Sayyid Sabiq, *Op.Cit*, h. 203

⁸¹ Kementerian Agama RI, *al-Quran Terjemahan dan Tajwid*, (Jakarta: Bogor 2007), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini merujuk pada keabsahan praktik *ijarah*. Lafadz “*sukhriyyan*” yang terdapat dalam ayat bermakna “saling mempergunakan”. Menurut Ibnu Katsir, lafadz ini diartikan dengan “supaya kalian bisa saling mempergunakan satu sama lain dalam hal pekerjaan atau yang lain, karena diantara kalian saling membutuhkan satu sama lain”. Artinya terkadang manusia membutuhkan sesuatu yang berada dalam kepemilikan orang lain, dengan demikian orang tersebut bisa mempergunakan sesuatu itu dengan cara melakukan transaksi, salah satunya dengan akad sewa-meyewa atau *ijarah*.⁸²

Serta dalam firman Allah s.w.t tentang upah jasa yaitu dalam surat al- Kahfi ayat 77:

فَانْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا أَتَيَا أَهْلَ قَرْيَةٍ اسْتَطْعَمَا أَهْلَهَا فَأَبَوْا أَنْ يُضَيِّفُوهُمَا فَوَجَدَا فِيهَا جِدَارًا يُرِيدُ أَنْ يَنْقَضَ فَأَقَامَهُ ۚ قَالَ لَوْ شِئْتَ لَتَّخَذْتَ عَلَيْهِ أَجْرًا ﴿٧٧﴾

“Maka keduanya berjalan; hingga tatkala keduanya sampai kepada penduduk suatu negeri, mereka minta dijamu kepada penduduk negeri itu, tetapi penduduk negeri itu tidak mau menjamu mereka, kemudian keduanya mendapatkan dalam negeri itu dinding rumah yang hampir roboh, maka Khidhr menegakkan dinding itu. Musa berkata: ‘Jikalau kamu mau, niscaya kamu mengambil upah untuk itu.’”⁸³

Dalam arti kata yaitu “*qaa la lausyi’ta lattakhodzta ngalaiyhi ajjran*” yang artinya: “Jikalau kamu mau, niscaya kamu mengambil upah untuk itu” maksudnya Musa mengatakan seperti itu untuk memberikan

⁸² Dimyauddin Djuwaini *Op. Cit.* h. 153-154

⁸³ Departemen Agama RI, *al-Qur’an dan Terjemahan*, (Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994), h. 241.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dorongan kepada Khidir agar mengambil upah dari perbuatannya itu, untuk dinafkahkan dalam membeli makanan, minuman dan kepentingan hidup lainnya. Dalam hal ini Khidir mendapatkan upah yang dari jasa yang dia lakukan setelah dia menegakkan dinding itu yang terlihat dari arti kata yaitu: *“fawa jadaa fihaa jidaa rayyuridu ayyan’qadda fa aqaa mahuu”* yang artinya: “kemudian keduanya mendapatkan didalam negeri itu sebuah dinding yang miring dan hampir roboh. Lalu Khidir mengusapnya dengan tangannya, sehingga dinding itu kembali tegak lurus. Maka hal ini menjadi salah satu mu’jizatnya.”⁸⁴

Firman Allah s.w.t dalam surat ath-Thalaq ayat 6 menerangkan tentang bermusyawarah dalam melaksanakan upah jasa:

أَسْكِنُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِنْ وُجْدِكُمْ وَلَا تَضَارُّوهُنَّ لِيُضَيِّقُوا عَلَيْهِنَّ
وَإِنْ كُنَّ أُولَاتٍ حَمْلٍ فَأَنْفِقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّى يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ
فَأَتَوْهُنَّ أَجُورَهُنَّ عَلَى طَعْنٍ بَيْنَكُمُ مَعْرُوفٍ وَإِنْ تَعَاَسَرْتُمَ فَسَرِّضُوهُ
أُخْرَى

“Tempatkanlah mereka (para isteri) di mana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan (hati) mereka. Dan jika mereka (isteri-isteri yang sudah ditalaq) itu sedang hamil, maka berikanlah kepada mereka nafkahnya hingga mereka bersalin, kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)mu untukmu maka berikanlah kepada mereka upahnya, dan musyawarahkanlah di antara kamu (segala sesuatu) dengan baik; dan jika kamu menemui kesulitan maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya.”⁸⁵

⁸⁴ Mustafa al-Babi al-Halabi, *Tafsir al-Maragi Juz XVI*, diterjemahkan oleh Ahmad Mustafa al-Maragi, (Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 1993), cet. ke-2, h. 5.

⁸⁵ Departemen Agama RI, *Op.Cit*, h. 446.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penafsiran kata sulitnya yaitu : “*wa’tamiruu bainakum bima’ruufin*” Artinya bermusyawarahlah kalian wahai para bapak dan para ibudalam urusan anak-anak, dengan apa yang lebih baik bagi anak-anak itu dalam urusan anak-anak. Dengan apa yang lebih baik bagi anak-anak itudalam urusan kesehatan, moral dan peradaban. Janganlah kalian menjadikan harta benda sebagai penghalang untuk kebaikan anak-anak. Janganlah para bapak mendapatkan kesulitan dalam hal upah-dan nafkah-nafkah lainnya. Dan jangan pula para ibu menyusahkan dan menyempitkan para bapak, karena anak-anak itu belahan hati para orang tua.⁸⁶ Maksudnya dalam ijarah tersebut harus ada musyawarah supaya adanya kesepakatan seperti perjanjian supaya setiap pihak tidak saling menyusahkan atau merugikan.

Serta dalam firman Allah s.w.t QS. al-Qashash ayat 26:

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَأْبَأُ اسْتَعْجِرُهُ إِبْنُ خَيْرٍ مِّنْ أَسْتَعْجَرَ آلَ قَوْيِ الْأَمِينِ ﴿٢٦﴾

“Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya.”⁸⁷

Ayat ini berkisah tentang perjalanan nabi Musa as bertemu dengan kedua putri nabi Ishaq, salah seorang putrinya meminta nabi Musa as untuk disewa tenaganya guna menggembala domba. Kemudian nabi Ishaq as bertanya tentang alasan permintaan putrinya tersebut. Putri nabi Ishaq

⁸⁶ Mustafa al-Babi al-Halabi, *Op. Cit*, h. 237-238.

⁸⁷ Departemen Agama RI, *Op. Cit*, h. 310.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatakan bahwa nabi Musa as mampu mengangkat batu yang hanya bisa diangkat oleh sepuluh orang, dan mengatakan “*karena Sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya*”. Cerita ini menggambarkan proses penyewaan jasaseseorang dan bagaimana pembayaran upah itu dilakukan.⁸⁸

Tidak diragukan lagi, perkataan wanita itu termasuk perkataan yang padat dan mengandung hikmah yang sempurna. Sebab manakala kedua sifatini yaitu keterpercayaan dan kemampuan yang terdapat pada seseorang yang mengerjakan suatu perkara, Maka ia akan mendatangkan keuntungan keberhasilan.⁸⁹ Begitu pula dengan hal *ijarah* dimana seseorang yang ingin memperkerjakan orang untuk dimanfaatkan jasanya harus adanya kepercayaan terhadap kemampuan orang yang bekerja supaya apa yang diharapkan oleh pemberi upah nantinya akan merasakan manfaatnya.

Di dalam hadis Nabi Muhammad Saw, dijelaskan bahwa memberikan ujah (upah) pada orang yang bekerja pada kalian, Nabi Muhammad Saw bersabda:

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عُرْقُهُ

“Berikanlah upah atau jasa kepada orang yang kamu pekerjakan sebelum kering keringat mereka”(H.R. Ibnu Majah).

⁸⁸ Dimmayuddin Djuwaini, *Op.Cit*, h. 155-156.

⁸⁹ Mustafa al-Babi al-Halabi, *Op.Cit*, h. 93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lalu disebutkan pula landasan sunnahnya tentang jumlah upah jasa yang harus di berikan dapat dilihat pada sebuah hadits Rasulullah s.a.w yaitu:

وَعَنْ أَبِي سَعِيدٍ لَخْدُ رِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ (: مِمَّا سَأْتُ جَرًا جِيرًا فَلَيْسَ مَّ لَهُ أَجْرُ تَه) رَوَاهُ عَبْدُ الرَّزَّاقِ وَ فِيهِ انْقِطَاعٌ، وَ وَصَلَهُ أَلْبَيْهَتِي مِنْ طَرِيقِ آي حَذِيفَةَ.

“Dari abi sa’id, al khudri, ra., ia berkata: “bahwasanya Rasulullah saw. telah bersabda: “barang siapa yang memperkerjakan seorang buruh,, hendaklah ia menyebutkan tentang jumlah upahnya.” (Hadits diriwayatkan oleh Imam Abdul Razaq).⁹⁰

Umat Islam pada masa sahabat telah telah berijma’ bahwa *ijarah* dibolehkan sebab bermanfaat bagi manusia.⁹¹

3. Jenis-jenis Ijarah

Diihat dari segi obyeknya, akad *al-ijarah* dibagi para ulama fiqh kepada dua jenis: yaitu yang bersifat manfaat dan yang bersifat pekerjaan (jasa). *Al-ijarah* yang bersifat manfaat, umpamanya adalah sewa menyewa rumah, toko, kendaraan, pakaian, dan perhiasan. Apabila manfaat itu merupakan manfaat yang dibolehkan syara’ untuk dipergunakan maka para ulama fiqh sepakat menyatakan boleh dijadikan obyek sewa menyewa.

Adapun manfaat yang diharamkan maka tidak boleh disewakan, karena barangnya diharamkan. Dengan demikian, tidak boleh mengambil

⁹⁰Abi Bakar Ahmad bin Husain bin al Baihaqi, *Sunan Qubra*, Juz VI, (Beirut: Darul Kitab, Tt), h. 198.

⁹¹Rachmat Syafei, *Op. cit.* h. 124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

imbalan untuk manfaat yang diharamkan ini, seperti bangkai dan darah.⁹² menyewakan pohon agar dimanfaatkan buahnya hukumnya tidak sah karena pohon itu sendiri bukan keuntungan atau manfaat. Demikian juga hukumnya menyewakan dua jenis mata uang (emas dan perak), makanan untuk dimakan, barang yang dapat ditakar dan ditimbang. Suatu manfaat, terkadang berbentuk manfaat atau barang, seperti rumah untuk ditempati, mobil untuk dikendarai.⁹³

Al-ijarah yang bersifat pekerjaan ialah dengan cara mempekerjakan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. *Al-ijarah* seperti ini, menurut para ulama fiqh, hukumnya boleh apabila jenis pekerjaan itu jelas, seperti buruh bangunan, tukang jahit, buruh pabrik, dan tukang sepatu. *Al-ijarah* seperti ini ada yang bersifat pribadi, seperti menggaji seorang pembantu rumah tangga, dan yang bersifat serikat, yaitu seseorang atau sekeompok yang menjual jasanya untuk kepentingan orang banyak seperti tukang sepatu, buru pabrik, dan tukang jahit. Kedua bentuk *al-ijarah* terhadap pekerjaan ini (buruh, tukang, dan pembantu), menurut ulama fiqh hukumnya boleh.

Apabila orang yang dipekerjakan itu bersifat pribadi, maka seluruh pekerjaan yang ditentukan untuk dikerjakan menjadi tanggungjawabnya. Akan tetapi, para ulama fiqh sepakat menyatakan bahwa apabila obyek yang dikerjakannya itu rusak ditangannya, bukan karena kelalaian dan kesengajaan, maka ia tidak boleh dituntut ganti rugi. Apabila kerusakan itu

⁹² Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Sinar GrafikaOffset, 2010), h. 330.

⁹³ Sayyid Sabiq, *Op.Cit*, h. 203.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi atas kesengajaan atau kelalaiannya, maka menurut kesepakatan fiqh, ia wajib membayar ganti rugi. Misalnya, sebuah piring terjatuh dari tangan pembantu rumah tangga ketika menyucinya. Dalam kasus ini, menurut kesepakatan pakar fiqh, pembantu itu tidak boleh dituntut ganti rugi, karena pecahnya piring itu bukan disengaja atau karena kelalaiannya.

Penjual jasa untuk kepentingan orang banyak, seperti tukang jahit, dan tukang kasut, apabila melakukan suatu kesalahan sehingga kasut orang yang diperbaikinya rusak atau pakaian yang dijahit penjahit itu rusak, maka para ulama fiqh berbeda pendapat dalam masalah ganti rugi terhadap kerusakan itu. Imam Abu Hanifah, Zufar ibn Huzail, ulama Hanabilah dan Syafi'iyah, berpendapat bahwa apabila kerusakan itu bukan karena unsur kesengajaan dan kelalaian tukang sepatu atau tukang jahit itu, maka ia tidak dituntut ganti rugi barang yang rusak itu. Abu Yusuf dan Muhammad ibn al-Hasanasy Syaibani, keduanya sahabat Abu Hanifah, dan salah satu riwayat dari Imam Ahmad ibn Hanbal berpendapat bahwa penjual jasa untuk kepentingan umum bertanggungjawab atas kerusakan barang yang sedang ia kerjakan, baik dengan sengaja maupun tidak, kecuali kerusakan itu diluar batas kemampuannya untuk menghindari, seperti banjir besar atau kebakaran.

Ulama Malikiyah berpendapat bahwa apabila sifat pekerjaan itu membekas pada barang yang dikerjakan, seperti clean& laundry, juru masak dan buruh angkat (kuli) maka baik sengaja maupun tidak sengaja, segala kerusakan yang terjadi menjadi tanggungjawab mereka dan wajib diganti.⁹⁴

⁹⁴ Nasrun Haroen, *Op. cit.* h. 236-237.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Rukun dan Syarat Ijarah

Menurut Sayyid Sabiq rukun ijarah menjadi sah dengan ijab Kabul lafaz sewa dan yang berhubungan dengannya, serta lafaz (ungkapan) apa saja yang dapat menunjukkan hal tersebut.

Sedangkan menurut ulama Hanafiyah, rukun *al-ijarah* itu hanya satu yaitu ijab (ungkapan menyewakan) dan qabul persetujuan terhadap sewa menyewa. Akan tetapi jumhur ulama mengatakan bahwa rukun *al-ijarah* itu ada empat:

- a. *'Aqid*, yaitu *mu'ajir* (orang yang menyewakan) dan *musta'jir* (orang yang menyewa)
- b. *Shighat*, yaitu *ijab* dan *qabul*,
- c. *Ujrah*, pemberian upah yaitu jasa yang diberikan sebagai imbalan manfaat
- d. Manfaat, baik manfaat dari suatu barang yang disewa atau jasa dan tenaga orang yang bekerja.⁹⁵

Sebagai sebuah transaksi umum, *al-ijarah* baru dianggap sah apabila telah memenuhi rukun dan syaratnya, sebagaimana yang berlaku secara umum dalam transaksi lainnya. Adapun syarat-syarat akad *ijarah* adalah sebagai berikut:

- a. Syarat terjadinya akad (syarat *in'iqah*)
- b. Syarat *nafadz*h (berlangsungnya akad)
- c. Syarat sahnya ijarah, dan
- d. Syarat mengikatnya akad (syarat *luzum*)⁹⁶

⁹⁵ Djazuli, *Kaidah-Kaidah Fikih Kaidah Hukum Islam Dalam Menyelesaikan Masalah-Masalah Yang Praktis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2006), cet. ke-3, edisi pertama, h. 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut akan penulis jabarkan syarat sahnya *ijarah* yaitu :

a. Syarat terjadinya akad (syarat *in'iqah*)

Syarat terjadinya akad (syarat *in'iqah*) berkaitan dengan '*aqid*, akad, dan objek akad.⁹⁷ Syarat yang berkaitan dengan '*aqid* adalah berakal, dan *mumayyiz* (minimal 7 tahun) serta tidak disyaratkan harus baligh menurut Hanafiyah. Akan tetapi, jika bukan barang miliknya sendiri, akad *ijarah* anak *mumayyiz*, dipandang sah bila diizinkan walinya.⁹⁸

Untuk kedua belah pihak yang melakukan akad disyaratkan berkemampuan, yaitu kedua-duanya berakal dan dapat membedakan. Jika salah seorang yang berakad itu gila atau anak kecil yang belum dapat membedakan, maka akad menjadi tidak sah. Dan sekalipun dapat membedakan tetap tidak sah menurut Imam asy syafi'i dan Hambali.⁹⁹

b. Syarat *nafadz* (berlangsungnya akad)

Untuk kelangsungan (*nafadz*) akad *ijarah* disyaratkan terpenuhinya hak milik atau wilayah (kekuasaan).¹⁰⁰ Dengan demikian *ijarah al-fudhul* (*ijarah* yang dilakukan oleh orang yang tidak memiliki kekuasaan atau tidak diizinkan oleh pemiliknya) tidak dapat

⁹⁶ Ahmad Wardi Muslich, *Op.Cit*, h. 321.

⁹⁷ *Ibid.*.

⁹⁸ Rachmat Syafei, *Op.Cit*, h. 125.

⁹⁹ Sayid Sabiq, *Op.Cit*, h. 11.

¹⁰⁰ Ahmad Wardi Muslich, *Op.Cit*, h. 322.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadikan adanya *ijarah*.¹⁰¹ Namun menurut Hanafiah dan Malikiyah statusnya *mauquf* (ditangguhkan) menunggu persetujuan dari si pemilik barang.¹⁰²

c. Syarat sahnya *ijarah*

Untuk sahnya *ijarah* harus dipenuhi beberapa syarat yang berkaitan dengan *'aqid* (pelaku), *ma'qud 'alaih* (objek), *ujrah* (upah) dan akadnya sendiri. syarat-syarat tersebut sebagai berikut:

- 1) Persetujuan kedua belah pihak, mereka menyatakan kerelaannya untuk melakukan akad *ijarah*. Apabila salah seorang diantaranya merasa terpaksa melakukan akad itu, maka akadnya tidak sah.⁶¹ Dasarnya adalah firman Allah dalam surat an-Nisa ayat 29 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta kamu dengan cara yang batil, kecuali melalui suatu perniagaan yang berlaku suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh Allah Maha Penyayang kepadamu.” QS. an-Nisa (4):29¹⁰³

¹⁰¹ Rachmat Syafei, *Op.Cit*, h. 126.

¹⁰² Ahamad Wardi Muslich, *Loc.Cit*.

¹⁰³ Kementerian Agama RI, *Op.Cit*, h. 83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Objek akad (*ma'qud 'alaih*) yaitu manfaat harus jelas, dan boleh dimanfaatkan menurut pandangan syara',¹⁰⁴ sehingga tidak menimbulkan perselisihan. Apabila objek akad (manfaat) tidak jelas, sehingga menimbulkan perselisihan, maka *ijarah* tidak sah, karena dengan demikian, manfaat tersebut tidak bisa diserahkan, dan tujuan akad tidak tercapai.¹⁰⁵
- 3) Objek manfaat, penjelasan objek manfaat bisa dengan mengetahui benda yang disewakan. Apabila seseorang mengatakan: “saya sewakan kepadamu salah satu dari dua rumah ini”, maka akad *ijarah* tidak sah, karena rumah mana yang disewakan belum jelas. Dan dalam syarat upah harus diketahui ini berdasarkan kepada hadis nabi Muhammad S.A.W yaitu :

وَعَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَخْبَرَنَا رِئَاسَةُ اللَّهِ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
(مَنْ سَأَلَ جَرًّا جِيرًا فَلَيْسَ لَهُ أَجْرٌ تَه) رَوَاهُ عَبْدُ الرَّزَّاقِ وَفِيهِ إِتْقَانٌ
عَ، وَوَصَلَهُ الْبَيْهَقِيُّ مِنْ طَرِيقِ آي حَذِيفَةَ.

“Dari abi sa'id, al khudri, ra., ia berkata: “bahwasanya Rasulullah saw. telah bersabda : “barang siapa yang memperkerjakan seorang buruh,, hendaklah ia menyebutkan tentang jumlah upahnya.” (Hadits diriwayatkan oleh Imam Abdul Razaq).¹⁰⁶

- 4) Yang disewakan itu bukan suatu kewajiban bagi penyewa. Misalnya, menyewa orang untuk melaksanakan shalat untuk diri penyewa dan menyewa orang yang belum haji untuk menggantikan

¹⁰⁴ Syafii Jafri, *Op. Cit.*, h. 167.

¹⁰⁵ Ahmad Wardi Muslich, *Op. Cit.*, h. 323.

¹⁰⁶ Moh. Machfuddin Aladip, *Bulughul maram*, (Semarang: Arbain 1997), h. 460.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

haji penyewa. Para ulama fiqh sepakat menyatakan bahwa sewa menyewa seperti ini tidak sah, karena shalat dan haji merupakan kewajiban bagi orang yang disewa.¹⁰⁷

- 5) Obyek *al-ijarah* itu merupakan sesuatu yang biasa di sewakan, seperti rumah, mobil, dan hewan tunggangan.
- 6) Upah/ sewa dalam akad *al-ijarah* harus sesuatu yang bernilai harta. Oleh sebab itu, para ulama sepakat menyatakan bahwa khamar dan babi tidak boleh menjadi upah dalam akad *al-ijarah* karena kedua benda itu tidak bernilai harta dalam Islam.¹⁰⁸
- 7) Berapa lama waktu menikmati manfaat barang sewa harus jelas.¹⁰⁹

d. Syarat Mengikatnya Akad (Syarat *Luzum*)

- 1) *Ma'qud 'alaih* (jasa atau manfaat) terhindar dari cacat.

Jika terdapat cacat pada *ma'qud 'alaih* penyewa boleh memilih antara meneruskan dengan membayar penuh atau membatalkannya.¹¹⁰

- 2) Tidak ada *udzur* (alasan) yang dapat membatalkan akad *ijarah*.

Misalnya *udzur* pada salah seorang yang melakukan akad, atau pada sesuatu yang disewakan. Apabila terdapat *udzur*, baik pada pelaku maupun *ma'qud 'alaih*, maka pelaku berhak membatalkan akad. Ini menurut hanafiah. Akan tetapi, menurut

¹⁰⁷ Nasrun Haroen, *Op.Cit*, h. 231-233.

¹⁰⁸ *Ibid*. h. 235.

¹⁰⁹ Syafii Jafri, *Op. cit* h. 133

¹¹⁰ Rachmat Syafei, *Op.Cit*, h. 129.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumhur ulama, akad akad ijarah tidak batal karena adanya *udzur*, selama objek akadyaitu manfaat tidak hilang sama sekali.¹¹¹ Ulama Hanafiyah berpendapat bahwa ijarah batal karena adanya *udzur* yang dimaksud sesuatu yang baru yang menyebabkan kemudharatan bagi yang akad.

Udzur dikategorikan menjadi tiga macam :¹¹²

- a) *Udzur* dari pihak penyewa, seperti berpindah-pindah dalam memperkerjakan sesuatu sehingga tidak menghasilkan sesuatu atau pekerjaan menjadi sia-sia.
- b) *Udzur* dari pihak yang disewa, seperti barang yang disewakan harus dijual untuk membayar utang dan tidak jalan lain, kecuali menjualnya.
- c) *Udzur* pada barang yang disewa, seperti menyewa kamar mandi, tetapi menyebabkan penduduk dan semua penyewa harus pindah.¹¹³

5. Pembatalan Dan Berakhirnya Al-ijarah

Prosedur pembatalan perjanjian yaitu, terlebih dahulu para pihak yang bersangkutan dalam perjanjian sewa tersebut diberitahu, bahwa perjanjian yang telah dibuat dibatalkan, disertai dengan alasannya. Pemberian waktu yang cukup dimaksudkan untuk salah satu pihak yang membuat akad, bertujuan untuk memberikan waktu kepada mereka untuk

¹¹¹ Ahmad Wardi Muslich, *Op.Cit*, h. 327.

¹¹² Rachmat Syafei, *Op.Cit*, h. 131.

¹¹³ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersiap-siap menghadapi risiko pembatalan.¹¹⁴ Hal ini berdasarkan firman Allah swt dalam QS. Al-Anfal ayat 58:

وَمَا تَخَافُ مِنْ قَوْمٍ خِيَانَةٍ فَانْبِذْ إِلَيْهِمْ عَلَى سَوَاءٍ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْخَائِنِينَ

“Dan jika kamu khawatir akan (terjadinya) pengkhianatan dari suatu golongan, Maka kembalikanlah Perjanjian itu kepada mereka dengan cara yang jujur. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berkhianat.”(QS. Al-Anfal: 58).¹¹⁵

Suatu akad dipandang berakhir apabila telah tercapai tujuannya. Dalam akad jual beli misalkan, akad dipandang telah berakhir apabila barang telah berpindah milik kepada pembeli dan harganya telah menjadi milik penjual. Selain telah tercapai tujuannya, akad akan dipandang berakhir apabila terjadi *fasakh* (pembatalan) atau telah berakhir waktunya.

Fasakh terjadi dengan sebab-sebab sebagai berikut:

- a. Di-*fasakh* (dibatalkan), karena adanya hal-hal yang tidak dibenarkan *syara*”, seperti yang disebut dalam dalam akad rusak.
- b. Sebab adanya cacat.
- c. Salah satu pihak dengan persetujuan pihak lain membatalkan karena merasa tidak cocok dengan apa yang diperjanjikan.

¹¹⁴ Mardani, *Op.Cit*, h. 73.

¹¹⁵ Tafsir Kemenag RI, oleh Kementerian Agama Republik Indonesia Link Akses: quran.kemenag.go.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Karena habis waktunya, seperti dalam akad sewa- menyewa berjangka waktu tertentu dan tidak dapat diperpanjang.
- e. Kerena tidak mendapatkan izin pihak yang berwenang.¹¹⁶

Ijarah merupakan akad yang dibatasi dengan jangka waktu tertentu. Waktu *ijarah* yaitu batasan yang digunakan untuk mengukur berapa besar manfaat yang diperoleh. Akad *ijarah* tidak batal hanya karena salah satu pihak atau pengelola(nadzir) meninggal dunia. Hukumnya sama dengan jual beli. Apabila musta'jir meninggal dunia, posisinya digantikan oleh ahli waris untuk meneruskan akad. Sebaliknya apabila mu'jir meninggal dunia, barang tetap berada di tangan musta'jir sampai masa penyewaan habis. Maksudnya, jika salah satu pihak meninggal dunia, sementara barang sewaan dalam kondisi tetap utuh, akad sewa menyewa tidak menjadi batal.¹¹⁷

Sementara itu menurut Sayyid Sabiq, *ijarah* akan menjadi batal dan berakhir bila ada hal-hal sebagai berikut:

- a. Terjadinya cacat pada barang sewaan ketika di tangan penyewa.
- b. Rusaknya barang yang disewakan, seperti ambruknya rumah, dan runtuhnya bangunan gedung.
- c. Rusaknya barang yang diupahkan, seperti bahan baju yang diupahkan untuk dijahit.

¹¹⁶ Gemala Dewi dkk, *Hukum Perikatan Islam Di Indonesia*,(Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 101-102.

¹¹⁷ Wahbah Zuhaili, *Fiqh Imam Syafi'i 2*, (Jakarta: PT NiagaSwadaya, 2008), h. 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Telah terpenuhinya manfaat yang diakadkan sesuai dengan masa yang telah ditentukan dan selesainya pekerjaan.
- e. Menurut Hanafiyah salah satu pihak dari yang berakad boleh membatalkan *ijarah* jika ada kejadian- kejadian yang luar biasa, seperti terbakarnya gedung, tercurinya barang-barang dagangan, dan kehabisan modal.¹¹⁸

Akad *ijarah* terhadap rumah, budak, atau sebagainya, lazim tidak menjadi batal dengan sebab matinya salah seorang diantara yang berakad, juga jika mati keduanya. Ahli waris menggantikan kedudukannya. Demikian menurut pendapat Hanafi, Syafi'i, dan Hambali.¹¹⁹

D. Internet

Internet adalah kata yang berasal dari Interconnection Networking.

Internet adalah jaringan komputer yang semuanya saling terhubung antara yang satu dengan yang lainnya dengan menggunakan sebuah sistem TCP/IP atau Transmission Control Protocol atau Internet Protocol.¹²⁰

Dengan adanya internet semua orang bisa mengirim pesan, melakukan telepon, hingga video call dengan biaya yang sangat murah menggunakan Whatsapp. Kemudian juga dapat terhubung dengan teman lama yang hilang dengan menggunakan Facebook, bertanya apapun melalui Google dan mencari

¹¹⁸ Abdul Rahman Ghazaly, *Op.Cit*, h. 284.

¹¹⁹ Syaikh Al-,Allamah Muhammad, *Fiqih Empat Madzhab*, (Bandung: Hasyimi Press, 2001), h. 298.

¹²⁰ <https://www.nesabamedia.com/cara-kerja-internet/>. *Nesabamedia*, diakses, tanggal 9 Juni 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

video apapun melalui Youtube. Dengan adanya internet, hidup semakin mudah. Tapi semua kemudahan itu tidak bisa kita dapatkan jika kita tidak memiliki komputer.

Untuk bisa mengakses aplikasi yang disukai, butuh perangkat yang namanya komputer. Komputer disini bisa berbentuk komputer rakitan seperti di warnet, atau laptop yang bisa dibawa kemana saja, bahkan smartphone yang kita bawa setiap hari juga merupakan komputer.

Setiap tahun perusahaan penyedia komputer/smartphone, selalu menyediakan fitur yang semakin canggih pada produknya. Hampir semua smartphone sekarang sudah memiliki kamera sehingga anda dapat melakukan scan QR code (Quick Response code) untuk melakukan pembayaran di restoran favorit. Smartphone juga sudah dilengkapi dengan alat GPS (Global Positioning System) sehingga tidak perlu takut tersesat. Tapi semua fitur tersebut tidak bisa digunakan jika tidak memiliki jaringan internet.

Di Indonesia internet tidaklah gratis. Seluruh aplikasi kesayangan tidak akan bekerja jika koneksi internet terputus. Atau akan emosi setengah mati jika video YouTube yang sedang ditonton harus loading karena koneksi internet yang super lambat.

Walaupun tidak pernah belajar komputer, tapi dapat diketahui konsep besaran data karena koneksi internet seluler menggunakan kuota. Contohnya kuota 5 GB yang dibeli akan cepat habis jika terlalu sering streaming video.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Koneksi melalui Wifi terasa lebih cepat tanpa pusing kehabisan kuota. Koneksi internet menggunakan wifi disediakan penyedia jasa internet (Internet Service Provider) yang harus dibayar setiap bulan.

Mengapa internetan menggunakan internet Wifi itu lebih cepat, karena data yang diterima akan dikirimkan menggunakan jaringan yang bernama Fiber Optik. Bila pernah melihat proyek galian Fiber Optik di pinggir jalan, itu adalah jaringan yang akan digunakan jika berlangganan internet.

Perlu diperhatikan secepat apapun koneksi internet yang kita miliki jika server penyedia aplikasi tidak mendukung, maka data yang diterima tetap akan lambat bahkan terputus.

Server adalah komputer yang sangat kuat yang menyimpan dan mengirimkan data yang dibutuhkan. Jika membuka profil instagram seseorang, maka server milik instagram akan mengirimkan seluruh informasi profil beserta fotonya ke smartphone. Sebaliknya, jika meng-*upload* foto ke akun instagram, maka server instagram akan menyimpan foto dan mengirimkannya ke para follower nantinya.

Jika mengakses aplikasi yang servernya ada di Amerika, maka data yang diterima dikirimkan melalui fiber optik bawah laut sejauh 14.000 km. Kecepatan internet yang didapatkan tidak akan maksimal walaupun sudah membayar mahal ke Penyedia Jasa Internet. Tapi jika pengguna ada di Jakarta dan mengakses aplikasi yang servernya juga ada di Jakarta, maka kecepatan pengiriman data bisa lebih maksimal.¹²¹

¹²¹ <https://www.batavialabs.com/2019/12/04/bagaimana-cara-kerja-internet-penjelasan-mudah-dan-sederhana/>. Batavialabs, diakses, tanggal 9 Juni 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lalu seperti apa cara kerja internet, mungkin informasi ini tidak banyak orang yang mengetahuinya karena memang umumnya orang hanya mengetahui fungsi dari internet tanpa perlu memikirkan bagaimana cara kerjanya. Maka dari itu, penulis akan menjelaskan mengenai dari mana asal internet tersebut karena pada dasarnya di dalam mengakses internet harus melalui berbagai tahapan atau proses yang rumit dan merepotkan.

Perlu dipahami bahwa internet diberikan oleh *Internet Service Protocol* atau ISP. ISP sendiri merupakan sebuah perusahaan penyedia layanan yang tugasnya menyediakan jasa koneksi internet dan juga jasa lain yang masih ada keterkaitannya. Kebanyakan para perusahaan telepon merupakan ISP. Mereka bertugas menyediakan layanan, mulai dari pendaftaran domain, hosting, hubungan internet, dan lain sebagainya.

Beberapa perusahaan yang bergerak sebagai ISP antara lain: Telkomsel, CBN, Indosat, Speedy, dan lain sebagainya. Biasanya koneksi yang diberikan oleh ISP akan terhubung melalui sebuah kabel fiber atau kabel telepon yang dikubur maupun dipasang di tiang listrik. Kemudian, ketika kabel sudah terpasang maka kabel-kabel tadi akan diberikan sebuah *IP default* yang biasanya tertulis alamat 192.168.1.1.

Untuk lebih lengkapnya, maka di bawah ini penulis akan memberikan penjelasan mengenai cara kerja internet baik secara singkat maupun secara kompleks dan lebih detail.

1. Cara kerja internet (secara singkat)

Internet Service Protocol akan memberikan alamat ke komputer atau laptop. Kemudian ISP akan melakukan konfigurasi alamat agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

supaya alamat tersebut bisa tersambung ke server ISP. Pengaturan tersebut biasanya akan dilakukan di router yang mana dari router inilah pengguna bisa melakukan berbagai macam konfigurasi lainnya sesuai dengan kebutuhan. Beberapa konfigurasi yang bisa dilakukan adalah pembatasan sinyal, pembatasan kecepatan, daftar blokir, dan lain-lain.

2. Cara kerja internet (secara kompleks)

Untuk penjelasan lebih detail mengenai bagaimana kerja internet, dapat disimak penjelasan di bawah ini:

- a. Komputer atau laptop yang kita gunakan sudah memiliki IP Address yang diberikan oleh ISP. Kemudian mereka akan melakukan pengaturan pada router agar supaya perangkat tersebut bisa terkoneksi ke ISP.
- b. Seseorang bisa membuka www.facebook.com atau www.google.com karena terdapat DNS. DNS atau Domain Name System yang memungkinkan para pengguna bisa mengakses berbagai macam domain yang tersedia.
- c. Pada dasarnya alamat domain tersebut tidak lebih dari sekedar angka seperti misalnya untuk www.google.com yang sebenarnya 74.125.68.105. Jadi, mau diketikkan www.google.com atau 74.125.68.105 akan sama-sama muncul jendela Google.
- d. Server ISP bertugas menerima permintaan sinyal dari berbagai macam browser yang digunakan. Dengan begitu, pengguna bisa membuka halaman, mengakses email, dan berbagai kebutuhan lainnya. Pada saat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

server tidak bisa menampung seluruh informasi atau permintaan yang tersedia, maka sinyal tersebut akan dialihkan ke server yang lain yang mana ia dinamakan sebagai host server.

- e. Setiap situs di dunia, khususnya yang terkenal sudah tentu memiliki host server.
- f. Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, internet tidak hanya bisa terkoneksi melalui kabel namun juga bisa melalui gelombang radio atau yang biasanya lebih kita kenal dengan istilah WiFi.

Setelah mengetahui bagaimana internet bekerja penulis akan memaparkan dampak positif dan negatif internet yang harus dipahami agar kedepannya bisa memanfaatkan internet dengan lebih bijak.

a. Dampak positif

Adapun beberapa dampak positif yang bisa kita ambil dari penggunaan internet akan dijelaskan berikut ini:

- 1) Mempermudah komunikasi, jika dahulu orang berkomunikasi menggunakan surat yang tentunya membutuhkan waktu sangat lama untuk bisa sampai, namun dengan adanya internet maka waktu berkomunikasi bisa dilakukan hanya hitungan detik, yakni dengan mencari nomor atau alamat tujuan.
- 2) Sudah tidak bisa dipungkiri bahwa hadirnya internet membuat wawasan pengetahuan semakin luas dengan mendapatkan informasi yang berasal dari berbagai tempat di seluruh dunia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Kemudahan mencari lowongan pekerjaan, sekarang lowongan pekerjaan kebanyakan diposting di internet sehingga akan membuat siapapun lebih mudah mengaksesnya dibandingkan harus setiap saat membaca koran atau melihat televisi.
- 4) Berbagai macam hiburan dapat kita akses dengan adanya internet.

b. Dampak negatif

Adapun dampak negatif dari penggunaan internet diantaranya:

- 1) Banyak orang yang menyediakan dan menyebarkan informasi palsu yang tanpa diketahui atau diselidiki kebenarannya, alias hoaks.
- 2) Kemudahan untuk mengakses pornografi. Meskipun pemerintah sudah melakukan tindakan dengan memblokir situs pornografi, namun tetap saja masih ada banyak cara yang bisa dilakukan untuk meng-*unblock* sehingga masih bisa mengakses situs haram tersebut.
- 3) Penipuan, tidak sedikit orang yang menjadi korban penipuan di dunia maya. Ada yang merasa ditipu setelah menerima telepon yang menyatakan bahwa yang bersangkutan mendapatkan hadiah. Ada juga yang tertipu melalui sebuah kuis online yang mana kuis tersebut ternyata hanya sebuah kebohongan belaka.¹²²

¹²² <https://www.nesabamedia.com/cara-kerja-internet/>. Nesabamedia. Loc. cit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya mengenai tinjauan fiqh muamalah terhadap penggunaan kuota belajar Telkomsel di masa pandemi Covid-19 studi pada mahasiswa UIN Suska Riau, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan dari pembahasan atau hasil dari penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Pada Penggunaan kuota belajar Telkomsel oleh mahasiswa UIN Suska Riau terdapat banyak mahasiswa yang memodifikasi secara ilegal kuota tersebut sehingga mereka dapat menggunakannya untuk mengakses internet diluar aplikasi atau platform yang telah ditentukan oleh operator Telkomsel.
2. Tinjauan Fiqh Muamalah terhadap transaksi pembelian paket kuota belajar Telkomsel tersebut yang teridentifikasi sebagai akad ijarah dan telah memenuhi rukun dan syaratnya dengan baik. Namun dalam pelaksanaannya, terdapat banyak mahasiswa yang memodifikasi secara ilegal sehingga dapat mengakses di luar aplikasi yang telah ditentukan pada akad yang telah disepakati. Hal tersebut telah melanggar akad ijarah dan tidak dapat dibenarkan. Karena terdapat dalam kaidah fikih muamalah bahwa tidak sah seorangpun menasarufkan suatu yang bukan miliknya tanpa izin pemiliknya.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan kepada mahasiswa UIN Suska Riau dan operator Telkomsel adalah sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa UIN Suska Riau untuk harap memperhatikan sikap dalam bermuamalah. Dan terus berpikir kritis mempelajari segala transaksi yang mencurigakan sehingga kita menjadi hamba yang bertaqwa (selalu berhati-hati). Kemudian apabila ingin memodifikasi paketnya haruslah orang tersebut meminta izin kepada pihak Telkomsel.
2. Kepada operator Telkomsel diharapkan untuk memperketat sistem proteksi layanan internetnya, sehingga pelanggan tidak mempunyai peluang untuk melakukan tindakan ilegal kembali. Dan kalau bisa, paket yang ditawarkan hendaknya disesuaikan dengan realita kebutuhan di lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Ghazaly, 2010. *Fiqh Muamalat*, Jakarta : Kencana.
- Abi Bakar Ahmad bin Husain bin al Baihaqi, *Sunan Qubra*, Juz VI, Beirut: Darul Kitab, Tt.
- Ahmad Wardi Muslich, 2010. *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Sinar GrafikaOffset.
- Azwar, Saifuddin, 2010. *Metode Penelitian*, Yokyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan, 2008. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahan* , Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang.
- Dimyauddin Djuwaini, 2010. *Pengantar Fiqh Muamalah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Djazuli, 2006. *Kaidah-Kaidah Fikih Kaidah Hukum Islam Dalam Menyelesaikan Masalah- Masalah Yang Praktis*, cet. ke-3, edisi pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media group.
- Gemala Dewi dkk, 2005. *Hukum Perikatan Islam Di Indonesia*, Jakarta:Kencana
- Ghufron Ajib, 2015. *Fiqh Muamalah II Kontemporer-Indonesia*, Semarang:CV Karya Abadi Jaya.
- Hajar, M, 2017. *Model-Model Pendekatan dalam Penelitian Hukum & Fiqh*, Yogyakarta: Kalimedia.
- Helmi Karim,1993. *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hendi Suhendi, 2011. *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Imam Mustofa. 2016. *Fiqih Mu'amalah Kontemporer*. cet. ke-1 . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kementerian Agama RI,2007. *al-Quran Terjemahan danTajwid*, Jakarta: Bogor.
- M. Nashiruddin Albani,2007. *Ringkasan Shahih Ibnu Majah*, Terjemahan, Ahmad Taufiq Abduhana, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Mardani, 2012. *Fiqih Ekonomi Syariah (Fiqih Muamalah)*, Jakarta: Kharisma Putra Utama.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Moh. Machfuddin Aladip, 1997, *Bulughul maram*, Semarang: Arbain.
- Muhammad Daud Ali, 1996. *Hukum Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mustafa al-Babi al-Halabi, 1993. *Tafsir al-Maragi Juz XVI*, cet. ke-2 diterjemahkan oleh Ahmad Mustafa al-Maragi, Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang.
- Nasrun Haroen, 2007. *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Rachmat Syafe'i, 2007. *Ilmu Ushul Fiqh*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ridwan, 2013. *Belajar Mudah Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sahroni, Sohari dan Ru'afah Abdullah, 2011. *Fikih Muamalah*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Saleh Al-Fauzan, 2006. *Fiqh Sehari-hari*, (Terjemahan, Abdul Hayyie Al-Kattani), Jakarta: Gema Insani.
- Sarwat, Ahmad, 2017, *Halal Atau Haram? Cetakan. ke-2*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,
- Sayyid Sabiq, 1982. *Fiqh Sunnah*, diterjemahkan oleh Kamaluddin A. Marzuki dari "*Fiqhus Sunnah*", cet. ke-1, jilid 13, Jakarta Pusat: Yayasan Syi'ar Islam Indonesia.
- Sutrisno, Hadi, 2002. *Metode Research*, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- _____, 2014. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Panduan dan informasi Akademik 2017/2018, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, (Pekanbaru: Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama), h. 1-2.
- Syafii Jafri, 2008. *Fiqh Muamalah*, Pekanbaru: Suska Pers.
- Syaikh Al-, Allamah Muhammad, 2001 *Fiqh Empat Madzhab*, Bandung: Hasyimi Press.
- Tafsir Kemenag RI, oleh Kementrian Agama Republik Indonesia Link Akses: quran.kemenag.go.id
- Wahbah Zuhaili, 2008. *Fiqh Imam Syafi'i 2*, Jakarta: PT NiagaSwadaya.
- Wardi Muslich, Ahmad, 2013. *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Amzah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yusuf Qardhawi, 2007. *Halal Dan Haram Dalam Islam*, (Terjemahan H. Muammal Hamady). Surabaya: PT. Bina Ilmu.

Zain An-Najah, Ahmad, 2011, *Halal&Haram dalam Transaksi Keuangan Edisi 1*, Jakarta Timur: PUSKAFI.

<https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud/>.
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diakses, tanggal 6 september 2020.

<https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/mendikbud-kembali-tegaskan-pembukaan-sekolah-di-zona-hijau-harus-mengedepankan-protokol-kesehatan/>.
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diakses, tanggal 6 september 2020.

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/08/kemendikbud-alokasikan-rp89-triliun-untuk-subsidi-kuota-internet-dan-tunjangan-profesi-pendidik>.
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diakses, tanggal 6 september 2020.

<https://www.telkomsel.com>. *My Telkomsel*, diakses, tanggal 23 Agustus 2020.

<https://www.telkomsel.com/about-us/blogs/pentingnya-memahami-potensi-bahaya-penggunaan-vpn-gratis>.
www.Telkomsel.com. “Pentingnya memahami potensi bahaya penggunaan VPN gratis”. diakses tanggal 08 juni 2021.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kuota>. *KBBI Daring*, diakses pada tanggal 10 juni 2021.

<https://www.nesabamedia.com/cara-kerja-internet/>.
Nesabamedia, diakses, tanggal 9 Juni 2021.

<https://www.batavialabs.com/2019/12/04/bagaimana-cara-kerja-internet-penjelasan-mudah-dan-sederhana/>.
Batavialabs, diakses, tanggal 9 Juni 2021.

<https://uin-suska.ac.id/profil/sejarah-ringkas-universitas/>.
Uin-suska.ac.id, diakses, tanggal 6 Februari 2021.

<https://uin-suska.ac.id/2021/05/19/prof-dr-khairunnas-m-ag-rektor-uin-suska-riau-periode-2021-2025/>.
Uin-suska.ac.id, diakses, tanggal 18 Juni 2021.

<https://uin-suska.ac.id/profil/organisasi/>.
Uin-suska.ac.id, diakses, tanggal 6 Februari 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Telkomsel>. *Wikipedia.org*, diakses, tanggal 1 Mei 2021.

<https://www.telkomsel.com/about-us/our-story>. *www.telkomsel.com*, diakses, tanggal 1 Mei 2021.

Rou, "Lima Alasan Mengapa Telkomsel Tetap Nomor Satu", Artikel diakses pada 7 oktober 2020 dari <https://inet.detik.com/telecommunication/d-1173325/lima-alasan-mengapa-telkomsel-tetap-nomor-satu>.

Erni Obeit Choiri, "Mengenal apa itu APN, fungsi dan cara Settingnya". artikel dari <https://gudangssl.id/blog/apa-itu-apn/>. diakses pada tanggal 08 juni 2021.

Muhammad Agung, "Apa itu VPN dan bagaimana cara kerjanya". artikel dari <https://tirto.id/apa-itu-vpn-dan-bagaimana-cara-kerjanya-f7bM>. diakses tanggal 08 juni 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul *Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Penggunaan Kuota Belajar Telkomsel di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Mahasiswa UIN Suska Riau)*, yang ditulis Oleh :

Nama : **Desi Yuliana Sari**
 NIM : 11722202937
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Juli 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Drs. Zainal Arifin, MA

.....

Sekretaris
Haniah Lubis., ME.Sy

.....

Penguji I
Dr. Johari., M.Ag

.....

Penguji II
Dr. M.Ihsan., M.Ag

.....

Kepala Sub Bagian Akademik
 Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag

NIP. 19750801 200701 1 023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Un. 04/F.I/PP.00.9/1697/2021

Pekanbaru, 05 Februari 2021

Biasa
1 (Satu) Proposal
Mohon Izin Riset

Kepada
Yth Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	: DESI YULIANA SARI
NIM	: 11722202937
Jurusan	: Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1
Semester	: VII (Tujuh)
Lokasi	: Uin Suska Riau

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
: Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Penggunaan Kuota Belajar Telkomsel di masa Pandemi
Covid-19 (Studi Pada UIN SUSKA Riau)

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmpptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/38633
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/1697/2021 Tanggal 5 Februari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

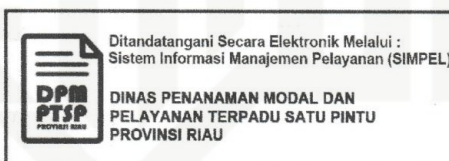
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | DESI YULIANA SARI |
| 2. NIM / KTP | : | 11722202937 |
| 3. Program Studi | : | HUKUM EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PENGGUNAAN KUOTA BELAJAR TELKOMSEL DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI PADA MAHASISWA UIN SUSKA RIAU) |
| 7. Lokasi Penelitian | : | UIN SUSKA RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 11 Februari 2021



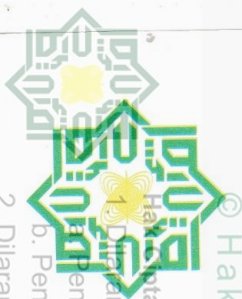
Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 17 Juni 2021

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/4453/2021
Sifat : Penting
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Dr. H. Johari, M.Ag
Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bersama ini kami minta kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menyusun Skripsi :

Nama : DESI YULIANA SARI
NIM : 11722202937
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1

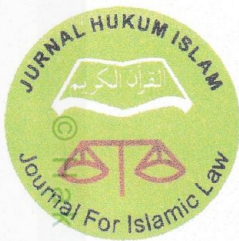
Kepada Saudara diharapkan membimbing metodologi dan materi skripsi. Sebagai bahannya kami kirimkan proposal penelitian dimaksud dengan judul : "Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Penggunaan Kuota Belajar dari Telkomsel di masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Mahasiswa UIN SUSKA Riau)"

Demikian disampaikan. terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Heri Sunandar, Mcl.
NIP. 19660803 199303 1 004

Tembusan:
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : DESI YULIANA SARI
NIM : 11722202937
JURUSAN : HUKUM EKONOMI SYARI'AH (MU'AMALAH)
JUDUL : TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PENGGUNAAN KUOTA BELAJAR TELKOMSEL DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Pada Mahasiswa UIN Suska Riau)

Pembimbing: Dr. H. Johari, M.Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 12 Juli 2021

Pimpinan Redaksi



Dr. M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL.
NIP. 19880430 201903 1 010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DESI YULIANA SARI dilahirkan di Kota Pekanbaru pada tanggal 28 Desember 1998, yang merupakan anak keempat dari empat orang bersaudara dari pasangan Bapak Yusuf dan Ibu Masdaniar. Penulis telah melalui jenjang pendidikan dasar di SDN IT 006 Desa Kubang Jaya. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Siak Hulu, dan SMAN 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Pada tahun 2017 tersebut penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil Jurusan Hukum Ekonomi Syariah melalui jalur UMPTKIN pada Fakultas Syariah dan Hukum. Pada tanggal 1 Juli hingga 15 Agustus 2019 penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Wilayah Kementrian Agama Riau yang berada di Jl. Sudirman Kota Pekanbaru. Serta melakukan Kuliah Keja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) Plus pada 15 Juli hingga 31 Agustus 2020 di RW XI Kelurahan Sidomulyo Barat.

Setelah melakukan KKN dan telah menyelesaikan mata kuliah, dengan Rahmat Allah SWT pada 2021 penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Penggunaan Kuota Belajar Telkomsel Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Mahasiswa UIN Suska Riau).”** di bawah bimbingan Dr. H. Johari, M.Ag.